

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA PT. ROBERT BOSCH INDONESIA
DEPARTEMEN KEUANGAN DIVISI AKUNTANSI
(CF/ACCI-ID)**

**NOVIA KUMALA SARI
8215153212**



Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

INTERNSHIP REPORT

***AT PT ROBERT BOSCH INDONESIA
DEPARTMENT OF FINANCE ACCOUNTING DIVISION***

***NOVIA KUMALA SARI
8215153212***



This Internship Report was written to comply one of the requirement to get a Bachelor's Degree of Economics at Faculty of Economics of State University of Jakarta

***BACHELOR DEGREE OF MANAGEMENT
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2018***

ABSTRAK

Novia Kumala Sari. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Department Akuntansi di PT. Robert Bosch Indonesia yang mengurus bagian perpajakan pada salah satu grup Bosch yaitu Robert Bosch Automotive (RBIY). Lokasi PKL sendiri tepatnya di Palma Tower Lt 9 & 10 Jl. R.A. Kartini II-S Kav. 6, RT.6/RW.14, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310, 6 Agustus – 03 Oktober 2018. Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi praktikan adalah untuk menambah pengalaman dan mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan di dunia kerja nanti dan untuk mendapatkan wawasan yang tidak didapatkan selama perkuliahan serta agar praktikan memperoleh wawasan, pengetahuan, serta pengalaman dari semua kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan PKL, sehingga praktikan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya.

Selama Kegiatan PKL, tugas yang diberikan kepada praktikan antara lain: mempersiapkan, membayar serta melaporkan Pajak Penghasilan (WHT) dan Pajak Pertambahan Nilai (VAT) untuk setiap bulan, membuat rekonsiliasi pajak (VAT) serta mempersiapkan bukti potong pajak (WHT) untuk setiap vendor. Dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, praktikan mengetahui bagaimana sistem pengelolaan keuangan terutama yang berkaitan dengan perpajakan di PT Robert Bosch Indonesia .

Kata Kunci: Praktik Kerja Lapangan, Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai

ABSTRACT

Novia Kumala Sari. *The Internship Report at Accounting Department in Finance Division of PT Robert Bosch Indonesia, Jl. R.A. Kartini II-S Kav. 6, RT.6/RW.14, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310. Held from August 06, 2018 – Oktober 03, 2018. Management Undergraduate, Faculty of Economic, State University of Jakarta.*

The Purpose of intership for apprentice is to increase the experience and train itself in order to prepare apprentice for competing in the life after college and to get insights that are not available during the lectures thereby apprentices will gain insight, knowledge, and experience from those activities during the internship. so that the apprentice can improve skills in the world of work in accordance with their fields.

During intership activities, the task given was : Preparing, Paying, and Reporting Withholding Tax (WHT) and Value Added Tax (VAT) on monthly basis, Assisting in reconciling tax and also preparing withholding tax proof to vendors. From this internship, I knew how financial management system especially related tax in Robert Bosch Indonesia Company.

Key Word : *Internship, Withholding Tax, Value Added Tax*

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Laporan Praktik Kerja Lapangan

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada PT. Robert Bosch
Indonesia Departemen Keuangan Divisi Akuntansi
(ACCI-ID)
Nama Praktikan : Novia Kumala Sari
Nomor Registrasi : 8215153212
Program Studi : S1 Manajemen
Jurusan : Manajemen

Setuju untuk Ujian :

Menyetujui,
Ketua Program Studi S1 Manajemen



Andrian Haro, S.Si., M.M.
NIP. 198509242014041002

Pembimbing,



Sholatia Dalimunthe, S.E., M.BA.
NIP. 198704262015042003




Seminar Pada Tanggal, 26 Desember 2018

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Program Studi S1 Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Andrian Haro, S.Si., M.M.
NIP. 198509242014041002

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang		
<u>Dr. Gatot Nazir Ahmad, S.Si, M.Si.</u> NIP.197205062006041002		<u>03 Januari 2013</u>
Penguji Ahli		
<u>Agung Dharmawan B, S.T, M.M, Ph.D</u> NIP.197509162006041001		<u>26 Desember 2013</u>
Dosen Pembimbing		
<u>Sholatia Dalimunthe, S.E., MBA</u> NIP.198704262015042003		<u>26 Desember 2013</u>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan juga memberikan kelancaran serta kemudahan dalam menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini sesuai jadwal sebagai bentuk pertanggungjawaban praktikan selama melaksanakan PKL di PT. Robert Bosch Indonesia

Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan PKL yang praktikan lakukan selama 40 hari kerja di Divisi Akuntansi Departemen Keuangan PT. Robert Bosch Indonesia.

Praktikan berharap, dengan disusunnya laporan ini dapat bermanfaat untuk praktikan secara khusus dan bagi para pembaca laporan ini secara umum untuk menambah pengetahuan serta dapat menjadi referensi bagi para pembaca.

Pada kesempatan ini praktikan ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga praktikan dapat melaksanakan PKL dan menyelesaikan laporan ini.
2. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan baik *spirit* maupun materil, dan memberikan motivasi sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan laporan PKL ini.
3. Prof Dr. Dedi Purwana E.S., M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
4. Bapak Andrian Haro, S.Si., M.M., selaku Koordinator Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

5. Ibu Sholatia Dalimunthe , S.E., M.BA., selaku Dosen Pembimbing PKL
6. Keluarga besar PT Robert Bosch Indonesia terutama Divisi Akuntansi dalam Departemen Keuangan untuk bimbingannya selama praktikan melaksanakan PKL.
7. Teman-teman S1 Manajemen A 2015 yang senantiasa memberikan semangat untuk menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan.
8. Semua pihak yang tidak dapat praktikan sebut satu persatu yang telah membantu kelancaran praktikan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Praktikan menyadari, laporan PKL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan praktikan terima secara terbuka untuk menyempurnakan laporan ini.

Jakarta, 31 Oktober 2018

Praktikan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan PKL	3
C. Tempat Praktik Kerja Lapangan	6
D. Jadwal Waktu PKL	7
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL	
A. Sejarah Perusahaan	9
B. Struktur Organisasi	14
C. Kegiatan Umum Perusahaan	17
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	
A. Bidang Kerja	21
B. Pelaksanaan Kerja	21
C. Kendala yang dihadapi	48
D. Cara mengatasi kendala yang dihadapi	49
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar II.1	Struktur Organisasi PT Robert Bosch Indonesia	14
Gambar II.2	Produk GB Automotive Aftermarket (AA)	18
Gambar II.3	Produk GB Original Equipment (OE)	18
Gambar II.4	Produk GB Packaging Technology (PA)	19
Gambar II.5	Produk GB Building Technology (BT)	19
Gambar II.6	Produk GB Power Tools (PT)	20
Gambar II.7	Produk GB Thermo Technology (TT)	20
Gambar III.1	Invoice PT Robert Bosch	23
Gambar III.2	Connect Aplikasi E-Faktur	24
Gambar III.3	Log In Aplikasi E-Faktur	24
Gambar III.4	Administrasi Faktur Pajak Keluaran	25
Gambar III.5	Daftar Faktur Pajak Keluaran	25
Gambar III.6	Proses Input Dokumen Transaksi	26
Gambar III.7	Proses Input Lawan Transaksi	27

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar III.8	Proses Input Kode Barang dan Jasa	28
Gambar III.9	Proses Rekam Transaksi	29
Gambar III.10	Proses Upload Faktur Pajak Keluaran	30
Gambar III.11	Faktur Pajak Keluaran	30
Gambar III.12	Log In SAP System	33
Gambar III.13	G/L Account Item Display	34
Gambar III.14	Data SAP Atas WHT 23 Jasa	34
Gambar III.15	Summary Atas WHT 23 Jasa	35
Gambar III.16	Summary Atas Bukti Potong Pajak	36
Gambar III.17	Form Bukti Potong WHT 23 Jasa	37
Gambar III.18	Input Faktur Pajak Masukan	39
Gambar III.19	Administrasi Faktur Pajak Masukan	39
Gambar III.20	Rekam Faktur Pajak Masukan	40
Gambar III.21	Proses Upload Faktur Pajak	41

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar III.22	Proses Upload Faktur Pajak	41
Gambar III.23	Input Dokumen Lain Pajak Masukan	42
Gambar III.24	Administrasi Dokumen Lain Pajak Masukan	42
Gambar III.25	Rekam Dokumen Lain Pajak Masuk	43
Gambar III.26	Proses Upload Dokumen Lain Pajak Masukan	44
Gambar III.27	Proses Upload Sukses	44
Gambar III.28	Input Dokumen Lain Pajak Masukan	45
Gambar III.29	Administrasi Dokumen Lain Pajak Masukan	45
Gambar III.30	Rekam Dokumen Lain Pajak Masukan	46
Gambar III.31	Dokumen Lain Pajak Masukan Siap Upload	47
Gambar III.32	Proses Upload Dokumen Lain Pajak Masukan	48

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan PKL	56
Lampiran 2	Surat Penerimaan PKL	57
Lampiran 3	Daftar Hadir PKL	58
Lampiran 4	Penilaian PKL	61
Lampiran 5	Log Kegiatan Harian PKL	62
Lampiran 6	Kartu Konsultasi Bimbingan PKL	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatnya persaingan di era globalisasi menuntut para generasi muda untuk bisa menjadi sumber daya yang berkualitas agar dapat bersaing dengan tenaga kerja ahli dalam maupun luar negeri. Dengan demikian, pembangunan di Indonesia akan di pimpin oleh generasi muda penerus bangsa yang akan membantu perkembangan bangsanya.

Perguruan tinggi merupakan institusi pendidikan yang diharapkan mampu mencetak generasi muda yang profesional , teoritis , praktis dan aplikatif. Dalam rangka menciptakan tenaga kerja yang unggul dan memiliki kemampuan serta keahlian yang cukup sehingga mampu bersaing di pasar tingkat nasional maupun internasional. Untuk itu, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Jakarta memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan generasi muda seperti yang diharapkan. Maka dari itu, Universitas Negeri Jakarta selalu berusaha membentuk dan melatih para mahasiswanya agar menghasilkan tenaga-tenaga yang profesional hingga siap terjun dalam dunia kerja sesuai bidang ahli yang ditekuni.

Ilmu pengetahuan yang diperoleh para mahasiswa dibangku perkuliahan akan sangat bermanfaat bila disertai dengan adanya pengalaman sewaktu menjalani perkuliahan, salah satunya dengan terjun langsung pada dunia kerja. Pengalaman terjun langsung pada dunia kerja dapat memberikan gambaran untuk para mahasiswa tentang dunia kerja serta penerapan ilmu yang sudah di pelajari sesuai bidang keahlian yang telah ditekuni. Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia memiliki sistem pendidikan yang menitik beratkan pada praktik dan teori. Untuk mewujudkan hal itu, Universitas Negeri Jakarta mempunyai program Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang merupakan kewajiban untuk dilaksanakan oleh para mahasiswanya, khususnya untuk para mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebagai prasyarat memperoleh gelar sajanya. Selain sebagai kewajiban akademi, Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan mampu menjadi penghubung antara dunia kerja dengan dunia pendidikan, sehingga dapat menambah pengalaman dan wawasan kerja serta menambah kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya untuk para mahasiswanya.

Kegiatan PKL juga berfungsi agar Universitas Negeri Jakarta mendapatkan umpan balik dari para praktikan untuk menyempurnakan kurikulum yang diterapkan di lingkungan Kampus Universitas Negeri Jakarta.

Kegiatan PKL dapat menunjang kemampuan para lulusannya dalam memasuki dunia kerja. Kegiatan PKL juga memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teori yang telah

diajarkan dosen selama perkuliahan. Ilmu pengetahuan tersebut diharapkan sesuai serta relevan dengan kenyataan pada dunia kerja. Sehingga praktikan mempunyai ruang untuk mengaplikasikan ilmunya langsung ke tempat PKL.

Pada Praktik Kerja Lapangan ini, praktikan memperoleh kesempatan untuk melakukan PKL di PT Robert Bosch Indonesia di Divisi *Finance Accounting* setelah melewati berbagai proses seleksi seperti wawancara tidak langsung melalui telepon dan wawancara langsung dengan beberapa *interviewer*. PT Robert Bosch Indonesia atau disebut RBID sendiri adalah perusahaan otomotif multinasional yang berasal dari Jerman. RBID dibangun pada tahun 2008 dan merupakan bagian dari Bosch Group. Selama PKL, Praktikan juga tidak lepas dari berbagai kendala seperti perbedaan dalam menghitung Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk Wajib Pajak Pribadi dan Badan dan adanya istilah baru terkait perpajakan selama PKL yang Praktikan belum ketahui selama menjalani perkuliahan.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Adapun maksud dan tujuan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini antara lain:

1. Maksud Praktik Kerja Lapangan

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru dalam mengembangkan diri praktikan untuk dunia kerja.
- b. Melatih kedisiplinan, kemampuan dan tanggung jawab praktikan dengan terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

- c. Menambah wawasan dalam berfikir serta pengetahuan bagi praktikan dalam menerapkan teori yang diperoleh selama di bangku kuliah dengan kondisi yang ada di lapangan , khususnya yang berkaitan dengan ilmu ekonomi dalam bidang manajemen keuangan.
- d. Membandingkan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapat selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan

2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

- a. Menambah pengalaman mahasiswa melalui praktik kerja lapangan di dalam bidang manajemen keuangan.
- b. Mempersiapkan mental sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya setelah lulus dari universitas.
- c. Meningkatkan kemampuan, wawasan, keterampilan serta pengalaman dalam dunia kerja.
- d. Untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah diperoleh mahasiswa selama perkuliahan agar dapat di praktikan dalam dunia kerja.

3. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Adapun kegunaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama Praktikan melaksanakan kegiatan di PT Robert Bosch Indonesia diharapkan antara lain:

a. Kegunaan Bagi Praktikan

Kegunaan Praktik Kerja Lapangan bagi Praktikan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan daya berfikir , kreativitas dan keberanian serta kemampuan berkomunikasi yang dibutuhkan di dunia kerja.
- 2) Mengetahui kekurangan , keterampilan , serta kemampuan yang belum dikuasai praktikan dalam bidang keuangan, untuk selanjutnya pratikan usahakan memperbaiki dan kuasai sebelum masuk ke dunia kerja.
- 3) Menyiapkan diri agar dapat menyesuaikan perkembangan yang terjadi dalam era globalisasi pada masa yang akan datang.
- 4) Melatih kemampuan dan keterampilan praktikan sesuai dengan pengetahuan yang di dapat selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Manajemen , Fakultas Ekonomi – UNJ.

b. Kegunaan Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

Kegunaan Praktik Kerja Lapangan bagi Fakultas Ekonomi UNJ adalah sebagai berikut:

- 1) Membuka peluang kerja sama antara Universitas dengan tempat praktikan melaksanakan PKL, yaitu PT Robert Bosch Indonesia dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di kemudian hari.
- 2) Memperkenalkan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta kepada perusahaan atau instansi lainnya.
- 3) Mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap dan mengaplikasikan pelajaran yang telah dipelajari pada kegiatan perkuliahan dilingkungan kampus sebagai bahan evaluasi.

- 4) Mendapatkan umpan balik (*feedback*) untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan dan tuntutan pembangunan pada umumnya.

c. Kegunaan Bagi PT. Robert Bosch Indonesia

Kegunaan Praktik Kerja Lapangan bagi PT Robert Bosch Indonesia adalah sebagai berikut :

- 1) Menjalin hubungan yang baik antara instansi ataupun perusahaan dengan lembaga perguruan tinggi serta hasil dari praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat memberikan masukan, sehingga dapat meningkatkan kualitas perusahaan dengan adanya kerja praktik yang penulis kerjakan.
- 2) Mengisi kebutuhan Sumber Daya Manusia jangka pendek.
- 3) Mendapatkan bantuan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang belum sempat di kerjakan.

C. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Nama Perusahaan : PT Robert Bosch Indonesia

Alamat : Palma Tower Lantai 9&10, Jl. RA Kartini II-S Kav. 6,
RT.6/RW.14, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta 1231

Telepon : (021) 30056467

Website : www.bosch.co.id

Praktikan memilih PT Robert Bosch Indonesia sebagai tempat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan alasan PT Robert Bosch adalah perusahaan besar terkemuka asal Jerman yang menyediakan berbagai macam produk dan solusi teknologi termasuk komponen, alat diagnostik dan peralatan untuk otomotif, penggerak dan kontrol solusi hidrolis, teknologi pengemasan, peralatan rumah tangga, peralatan listrik, sistem keamanan, dan solusi pemanasan dan telah menghasilkan penjualan sebesar 1,2 Triliun di tahun 2016

D. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Jadwal waktu pelaksanaan PKL praktikan terdiri dari beberapa rangkaian tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Rangkaian tersebut antara lain :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, praktikan mengurus seluruh kebutuhan dan administrasi yang diperlukan untuk mencari tempat PKL yang tepat. Dimulai dengan melakukan tahap wawancara kemudian setelah hasil wawancara diumumkan selanjutnya adalah mengajukan surat permohonan PKL kepada pihak BAAK Universitas Negeri Jakarta yang ditujukan kepada PT Robert Bosch Indonesia.

Setelah surat jadi, praktikan segera memberikan surat tersebut ke PT Robert Bosch Indonesia. Kurang lebih tiga hari setelah pengajuan surat pihak PT Robert Bosch Indonesia memberitahukan bahwa praktikan bisa melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di sana. Kemudian praktikan

diminta untuk datang ke PT Robert Bosch Indonesia untuk mengurus segala dokumen atau kontrak magang .

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan kegiatan PKL di PT Robert Bosch Indonesia dan ditempatkan di Divisi *Finance Accounting*. Praktikan melaksanakan PKL selama 40 (empat puluh dua) hari kerja, terhitung dari tanggal 06 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 03 Oktober 2018. Praktikan melakukan kegiatan PKL dari hari Senin sampai Jumat, mulai pukul 09.00 – 18.00 WIB dengan waktu istirahat selama satu jam yaitu pukul 12.00 – 13.00 WIB.

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan praktikan diwajibkan untuk membuat laporan PKL sebagai bukti telah melaksanakan PKL di PT Robert Bosch Indonesia. Pembuatan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk lulus dalam mata kuliah PKL yang menjadi syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini berisi hasil pengamatan dan pengalaman praktikan selama masa PKL di PT Robert Bosch Indonesia. Data-data yang diambil praktikan diperoleh langsung dari PT Robert Bosch Indonesia pada Divisi *Finance Accounting*.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Sejarah Perusahaan

1. Profil Perusahaan

Sejarah Bosch Group berawal di tahun 1886 tepatnya pada tanggal 15 November dimana pendirinya bernama Robert Bosch (23 September 1861 – 12 Maret 1942) membuka “*Workshop for Precision Mechanics and Electrical Engineering*” di Stuttgart, Jerman. Satu tahun kemudian, beliau dan seorang produsen mesin asal Jerman menciptakan alat ignisi dinamo yang kemudian menjadi awal keberhasilan bisnisnya di bidang otomotif. Robert Bosch kemudian mulai menjalankan preisasi mekanik dan elektronik dengan caranya sendiri, seperti contohnya menempatkan system telepon dan bel elektrik. Mulai di tahun 1897, Robert Bosch mulai menempatkan ignisi dinamo dengan desain yang lebih baik kedalam kendaraan dan mulai dipercayain untuk menjadi supplier. Dan tepatnya di tahun 1902, kepala teknisi di Bosch Group menciptakan “*the high-voltage magneto ignition system with spark plug*” yang kemudian menjadi awal dari lahirnya Bosch Group yang dikenal dunia.

Sampai dengan tahun 1897, Bosch Group masih menjalani bisnisnya hanya didalam Jerman saja sampai tiba tahun 1898, Robert Bosch membuka perusahaan Bosch pertama diluar Jerman yaitu di London bersama dengan Frederic Simms. Disaat itulah awal mula dari

berkecimpungnya Bosch Group di pasar internasional dalam penjualan alat-alat otomotif. Setelah itu, pembangunan anak perusahaan Bosch Group berkembang pesat di beberapa negara di Eropa. Prancis merupakan pasar terbesar kedua setelah Inggris pada saat itu.

Seiring dengan peralihan abad 19 ke abad 20, diadakan balapan motor internasional yang pertama di Eropa. Dan momen tersebut menjadi ajang pameran untuk para produsen dan distributor otomotif. Pembalap asal Belgia, Camille Jenatzy, mengendarai Mercedes dalam kemenangannya di *Gordon Bennett Cup* di Ireland pada tahun 1903. Kemenangan itu juga didukung oleh Bosch Group yang memadai system ignisi yang berperan penting dalam kendaraan tersebut.

Pada tahun 1906-1925, perkembangan perusahaan terhambat oleh adanya Perang Dunia Pertama yang setelah itu menuntut Bosch Group untuk berinovasi lebih jauh lagi. Bersyukur kepada keberuntungan semesta yang berada ditangan Bosch Group, perusahaan manufaktur sekaligus penjualan berhasil dibangun ditengah-tengah gemparnya Perang Dunia Pertama pada tahun 1912 tepatnya di Springfield, Massachusetts, Amerika Serikat. Selain itu, dibangun juga kantor penjualan di Afrika Selatan pada 1906, Australia pada 1907, Argentina pada 1908, Tiongkok pada 1909, Jepang pada 1911. Pada tahun 1913, bisnis yang dibangun di luar Jerman menutup 88 persen dari keseluruhan penghasilan perusahaan. Sejak saat itu, Bosch Group berhasil menyebarluaskan anak-anak perusahaannya di

beberapa negara tidak hanya di Eropa dan Amerika Serikat tetapi juga di Asia.

Bosch telah hadir di Indonesia sejak 1919. Pada bulan Mei 2008, perusahaan ini mendirikan anak perusahaannya PT Robert Bosch di Jakarta yang dinamakan dengan Robert Bosch Indonesia (RBID dengan kantor cabang di Jakarta, Surabaya, Medan, Balikpapan, Semarang dan Bali. Pada 2017, Bosch menghasilkan Rp 1,6 triliun (104 juta euro) dalam penjualan terkonsolidasi. Perusahaan ini mempekerjakan sekitar 230 rekan di negara ini. Selain RBID, Bosch Group juga membangun 3 perusahaan lainnya yaitu PT Bosch Automotive (RBIY), PT Bosch Rexroth (DCID), Bosch Home Appliances (BSH). Masing-masing anak perusahaan memiliki fokus operasinya tersendiri. Bosch di Indonesia menyediakan berbagai macam produk dan solusi teknologi termasuk komponen, alat dan peralatan diagnostik untuk otomotif, penggerak dan kontrol solusi hidraulik, teknologi pengemasan, peralatan rumah tangga, peralatan listrik, teknologi bangunan, dan solusi pemanasan yang masing masing memiliki departemen dalam memasarkan produk nya tersebut.

2. Visi dan Misi PT Robert Bosch Indonesia

Adapun Visi dan Misi yang ingin dicapai PT Robert Bosch Indonesia ialah sebagai berikut:

a. Visi

Diciptakan untuk kehidupan: kami ingin produk kami memicu antusiasme, meningkatkan kualitas hidup, dan membantu melestarikan sumber daya alam.

b. Misi

Untuk mengamankan masa depan jangka panjang perusahaan kami dengan memastikan pengembangannya yang kuat dan bermakna serta menjaga kemandirian keuangannya.

3. Nilai-nilai PT Robert Bosch Indonesia

Nilai-nilai perusahaan merupakan serangkaian prinsip yang menjadi keyakinan yang menjadi aturan dan panduan moral dalam beretika dan berperilaku sehari-hari yang nantinya akan dilaksanakan oleh jajarannya. Hal ini berkaitan dengan pekerjaan dan dilandasi suatu keyakinan bahwa tindakan yang demikian itu adalah benar dan penting sehingga dirasakan sebagai suatu norma yang harus dipatuhi secara tulus dan ikhlas.

Sebagai panduan moral, nilai-nilai yang dimaksud telah didefinisikan secara jelas oleh PT Robert Bosch Indonesia. Adapaun nilai budaya yang harus menjadi pedoman oleh jajaran PT Robert Bosch Indonesia meliputi enam nilai budaya yakni:

a. Fokus Masa Depan dan Hasil

Selain fokus pada hasil dalam setiap pekerjaan kami juga selalu berpandangan jauh ke masa depan yang lebih baik dengan visi dan misi yang dimiliki

b. Tanggung Jawab dan Keberlanjutan

Kami memiliki rasa tanggung jawab dalam mengendalikan sumber daya yang digunakan sehingga memastikan keberlanjutan perusahaan sampai waktu yang tidak ditentukan

c. Inisiatif dan Tekad

Memiliki rasa atau dorongan untuk memulai sesuatu yang dapat berguna dan memiliki tekad yang bulat untuk mencurahkan semua perhatian terhadap pekerjaan atau usaha.

d. Keterbukaan dan Kepercayaan

Kami memberikan transparansi dalam melakukan segala kegiatan organisasi, dapat berupa keterbukaan informasi, komunikasi, bahkan dalam hal budgeting serta memberikan kepercayaan kepada semua *stakeholder* disekitar perusahaan

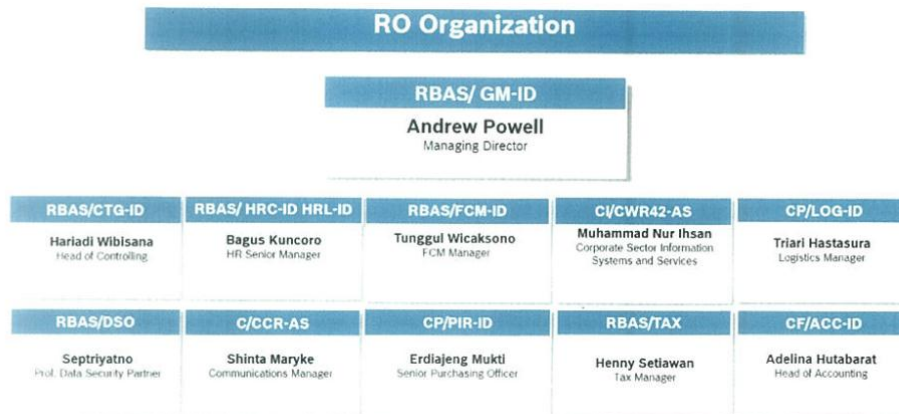
e. Keadilan

Kami memberikan penghargaan dan hukuman bagi setiap karyawan sesuai dengan tingkatnya.

f. Keberagaman

Kami mengembangkan dan menumbuhkan semangat saling pengertian dan penghormatan terhadap keragaman untuk menciptakan kemitraan yang meningkat

B. Struktur Organisasi PT Robert Bosch Indonesia



Gambar II.1 Struktur Organisasi PT Robert Bosch Indonesia

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

Tugas dan wewenang:

- 1) Managing Director (RBAS/GM-ID) : bertanggung jawab atas seluruh aktifitas yang dilakukan oleh setiap departemen, baik masing-masing departemen perdagangan maupun departemen pendukung.
- 2) Departemen Controlling (RBAS/CTG-ID) : mengendalikan dan mengatur seluruh aktifitas finansial di setiap departemen. Departemen ini berhubungan langsung dengan Departemen Accounting (CF/ACC-ID) dan Departemen Tax (RBAS/TAX)
- 3) Departemen HR Services (RBAS/HRL-ID) : bertanggung jawab atas pengendalian SDM didalam perusahaan, seperti keluar masuknya SDM yang berkerja untuk perusahaan dan juga kualitas tanggungan perusahaan terhadap SDM seperti gaji dan izin cuti.
- 4) Departemen Facility Management (RBAS/FCM-ID) : bertanggung jawab atas seluruh fasilitas yang ada di tempat beroperasi perusahaan

seperti persediaan yang ada di kantor. Departemen ini juga bertanggung jawab atas keperluan transportasi didalam perjalanan bisnis setiap karyawan.

- 5) Departemen Corporate Sector Information Systems and Services (CI/CWR42-AS) : bertanggung jawab atas seluruh kerja sistem komputer di perusahaan seperti contohnya perihal komunikasi antar departemen di Bosch Group seluruh dunia yang menggunakan komputer dan sistem informasi.
- 6) Departemen Logistic (CP/LOG-ID) : bertanggung jawab atas seluruh pengiriman mulai dari tempat produksi sampai tiba ke tangan konsumen. RBID memiliki beberapa departemen perdagangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dengan begitu, Departemen Logistic mengontrol dan sekaligus bertanggung jawab atas proses pengiriman seluruh departemen tersebut kecuali departemen Original Equipment yang memiliki divisi logistik tersendiri karena departemen ini merupakan yang paling riuh dalam perihal pengiriman. Dikarenakan departemen perdagangan Original Equipment merupakan departemen kustomer-kustomer terbesar seperti Astra, Nissan, Toyota, Honda Prospect Motor, dan Suzuki Indomobil. Penjualan kepada kustomer-kustomer tersebut menghasilkan nilai yang sangat besar yang juga mengakibatkan pengiriman yang ketat. Dengan begitu, departemen Original Equipment mengatur pengirimannya sendiri

namun masih di supervisi oleh Departemen Logistic sebagai logistik utama.

- 7) Departemen Data Security System (RBAS/DSO) : bertanggung jawab atas keamanan sistem yang berlangsung didalam RBID. Terkadang, SDM banyak yang belum menyadari pentingnya menjaga konfidensialitas data-data perusahaan, maka dari itu departemen Data Security System memastikan konfidensialitas data-data terjaga dengan memberikan pelatihan rutin kepada SDM dengan perihal keamanan sistem. Departemen ini juga memastikan keamanan berlangsung setiap harinya dengan memeriksa sistem setiap harinya.
- 8) Departemen Corporate Communication (C/CCR-AS) : bertanggung jawab atas humas dan aktifitas pemasaran. Yang dimaksud dengan aktifitas pemasaran yaitu pemasaran korporasi bukan produk seperti contohnya pemasangan iklan, hubungan dengan media masa, sponsorship, mengatur acara-acara yang berhubungan dengan pihak luar.
- 9) Departemen Purchasing (CP/PIR) : bertanggung jawab atas semua pembelian. RBID sendiri tidak memiliki pembelian yang tetap karena tidak memiliki penanaman di Indonesia. Jadi departemen ini hanya melakukan pelayanan tidak langsung. Seperti apabila setiap SDM di setiap divisi atau departemen ini membeli sesuatu, harus mengajukan kepada departemen Purchasing terlebih dahulu dan lalu dibuatkan Purchasing Order dan lain sebagainya.

10) Departemen Tax (RBAS/TAX) : bertanggung jawab atas segala permasalahan pajak di RBID tetapi bukan yang berkaitan dengan aktifitas operasional langsung. Yang dimaksud dengan aktifitas operasional yaitu yang berkaitan langsung dengan berjalannya bisnis. Departemen ini lebih bertanggung jawab kepada mengulas balik pembayaran pajak, perubahan peraturan pajak, hubungan langsung dengan kantor pajak mengenai segala perubahan, turun tangan dengan berlangsungnya audit pajak ataupun pelatihan pajak, keberlangsungan penghindaran pajak, memberikan solusi dan anjuran mengenai pajak kepada seluruh departemen lainnya.

11) Departemen Accounting (CF/ACC-ID) : bertanggung jawab atas seluruh transaksi di RBID. Semua transaksi yang berlangsung di seluruh departemen di RBID harus dilaporkan ke departemen Accounting. Lalu departemen Accounting akan membuat jurnal dan memposting ke laporan keuangan. Selain itu, mempersiapkan pembayaran pajak beserta faktur pajak juga merupakan bagian dari tanggung jawab departemen

C. Kegiatan Umum Perusahaan PT Robert Bosch Indonesia

Secara umum, RBID bergerak di bidang perdagangan peralatan otomotif dan juga peralatan hasil produksi Bosch Group yang lainnya. Masing-masing departemen memiliki produk-produk yang penjualannya menjadi tanggung jawab departemen tersebut mulai dari pemasaran, proses jual beli, sampai ke

pengiriman. Berikut ini merupakan masing-masing departemen dengan produk-produknya:

1) Automotive Aftermarket (AA/SID)

Automotive Aftermarket (AA/SID)
One Hand Solution – Parts, Bytes, and Services



2) Automotive Original Equipment (AZ/SOE-ID)

Automotive Original Equipment (AZ/SOE-ID)
Product Portfolio



Gambar II.3 Produk-Produk GB Original Equipment (OE)

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

3) Packaging Technology (PA-CS/ASA-ID)

Packaging Technology (PA-CS/ASA-ID)
Product Portfolio

Pharmaceuticals	Food	Confectionery
		
→ Process technology	Generate, process, distribute, sterilize	
→ Primary packaging	Dispense, shape, fill, wrap, seal	
→ Secondary packaging	Transport, store, package in tubular pouches	
→ Final packaging	Sort, carton, palletize	
→ Automation	Sort, place, assemble	
→ Testing & validation	Test, validate, document	
→ Training & services	Train, maintain, update, operate, advise	

Gambar II.4 Produk-Produk GB Packaging Technology (PA)

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

4) Building Technology BT/SID)

Building Technologies (BT/SID)
Product Portfolio

Product Business	Building Security	Communication Center
	Security Protection for buildings, infrastructure and assets	<ul style="list-style-type: none"> • Video Surveillance • Intrusion Detection • Access Control
	Safety Protection for people's lives, buildings and assets	
	Communications Communication of voice, sound and music	
		

Gambar II.5 Produk-Produk GB Building Technology (BT)

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

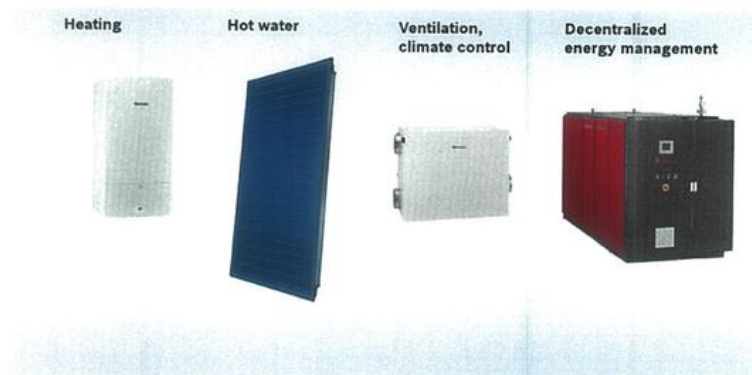
5) Power Tools (PT/SID)

Power Tools (PT/SID)
Product Portfolio

Gambar II.6 Produk-Produk GB Power Tools (PT)

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

6) Thermo Technology (TT/SAZ1-ID)

Thermo Technology (TT/SAZ1-ID)
Product Portfolio

Gambar II.7 Produk-Produk GB Thermo Technology (TT)

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Pada pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT Robert Bosch Indonesia, Praktikan ditempatkan pada Departemen *Finance* di Divisi *Accounting*. Tugas praktikan di Departemen *Finance* adalah sebagai berikut:

1. Membuat faktur pajak keluaran (VAT Out) melalui aplikasi E-Faktur berdasarkan invoice yang diterima
2. Membuat *summary* atas Pajak Penghasilan (WHT) serta membuat bukti pemotongan pajak bagi WPDN atau WPLN berdasarkan tarif pajak yang ditentukan
3. Menginput semua Dokumen Pajak Masukan (VAT In, Import dan Offshore) ke dalam aplikasi E-Faktur berdasarkan transaksi yang terjadi pada suatu masa pajak

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan memulai pelaksanaan PKL pada hari Senin tanggal 06 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 03 Oktober 2018. Dengan waktu lima hari kerja dalam seminggu dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dimulai pukul 09.00 sampai pukul 18.00 dan terdapat waktu istirahat setiap harinya mulai dari pukul 12.00 sampai pukul 13.00 WIB. Praktikan ditempatkan di bagian *Finance* dengan arahan oleh Ibu Sari Santi selaku Manajer divisi *Accounting* dan bimbingan oleh Ibu Cut Ningtyas serta Bapak Michael

Ferona Panahatan selaku *Staff Finance Accounting* di tempat PKL. Selama dua bulan melaksanakan PKL, seluruh tugas yang Praktikan kerjakan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan tertera secara terperinci di lampiran. Berikut ini adalah tugas serta penjelasan selama melakukan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Robert Bosch Indonesia :

1. Membuat VAT Out atau faktur pajak keluaran melalui aplikasi E-Faktur berdasarkan invoice yang diterima

A. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Menurut UU No.42 Tahun 2009, Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah Pajak yang dikenakan atas konsumsi barang dan jasa, di dalam daerah pabean yang dikenakan bertingkat disetiap jalur produksi dan distribusi. Terdapat dua perlakuan dalam perhitungan PPN yaitu Pajak Masukan dan Keluaran. Pajak Masukan adalah Pajak Pertambahan Nilai yang seharusnya sudah dibayar oleh pengusaha kena pajak yang berkaitan dengan perolehan BKP , penerimaan JKP, pemanfaatan BKP tidak berwujud dari luar daerah pabean, pemanfaatan JKP dari luar daerah pabean, dan Impor BKP. Sedangkan Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai yang terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan BKP, penyerahan JKP, atau ekspor BKP (Djaali dan Pudji, Muljono. 2008).

Praktikan diberikan tugas untuk membuat atau merekam secara langsung VAT Out melalui aplikasi E-Faktur berdasarkan invoice yang diterima sehingga dihasilkan faktur pajak keluaran. Berikut tahapan untuk membuat atau merekam faktur pajak keluaran (VAT Out) dalam suatu transaksi penjualan:

- a) Pertama, Praktikan menerima invoice yang akan dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (VAT)

PT. ROBERT BOSCH AUTOMOTIVE

Company Address :
Palma Tower 9&10th Floor
JL RA Kartini II S Kav 6, Kebayoran Lama
Jakarta, Indonesia

To :
PT. Robert Bosch
Palma Tower 10th Floor
JL RA Kartini II S Kav 6, Kebayoran Lama
Jakarta, Indonesia



BOSCH

INVOICE

Invoice Number : RBIY/CF/41
Invoice Date : 13-Sep-18

Contact Person : CF/ACC-ID, Michael F P.

Our VAT Reg. No. : 03.315.640.7-013.000

No.	Description	Amount
		IDR
1	0 261 S17 925 U8W 40pcs at 1222413 each	48.896.520
2	0 261 S18 829 U8W 20pcs at 1222413 each	24.448.260
3	0 261 S18 831 U8W 40pcs at 1222413 each	48.896.520
4	0 261 S21 847 U8W 80pcs at 1337528 each	107.002.240
5	0 261 S19 125 U8W 60pcs at 1107586 each	66.455.160
	VAT 10%	29.569.870
		325.268.570

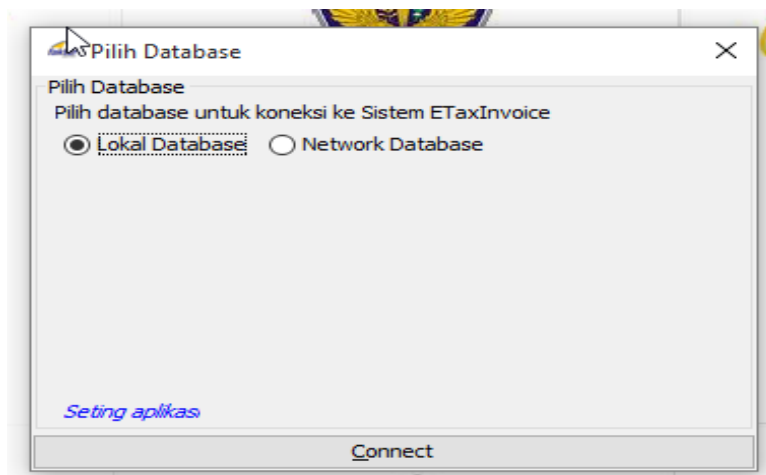
Payment to be made by Telegraphic Transfer to :
T Robert Bosch Automotive
JR A/C No. : 0020602000
ISD A/C No. : 0020602050

for **PT. Robert Bosch Automotive**

Gambar III.1 Invoice PT Robert Bosch

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

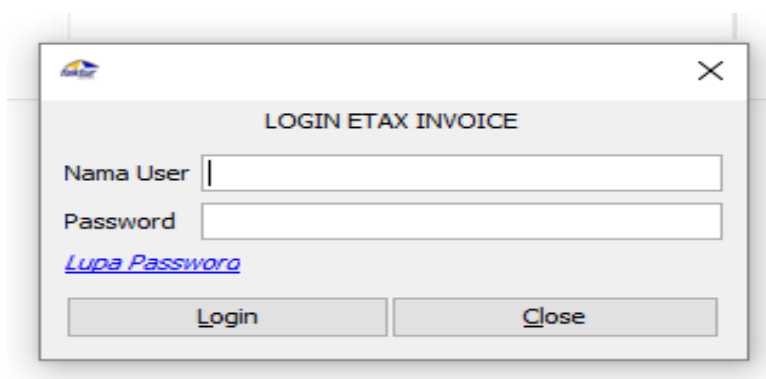
- b) Kedua, membuka aplikasi E-Faktur kemudian akan muncul tampilan berikut lalu klik connect



Gambar III.2 Connect ke Aplikasi E-Faktur

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

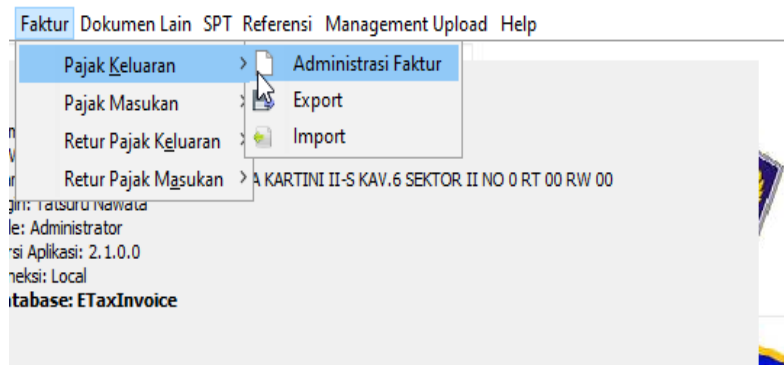
- c) Ketiga, isi Nama User dengan “RBIY-01” dan Password dengan “Tax2015*” kemudian Login



Gambar III.3 Log In ke Aplikasi E-Faktur

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- d) Keempat, Klik Faktur pilih Pajak Keluaran kemudian Administrasi Faktur



Gambar III.4 Administrasi Faktur Pajak Keluaran

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- e) Kelima, berikut adalah tampilan faktur pajak keluaran yang telah direkam atau disebut administrasi faktur. Apabila membutuhkan faktur pajak kembali maka langsung klik Rekam Faktur”

NPWP	Nama	Nomor Faktur	Tanggal Fa...	Masa
00.000.000....	BOSCH (CHI...	010.004-15.62736794	02/12/2015	
00.000.000....	ROBERT BO...	010.004-15.62736795	10/12/2015	
00.000.000....	ROBERT BO...	010.004-15.62736796	21/12/2015	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050212	27/01/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050213	27/01/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	011.030-16.83050213	05/02/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	011.030-16.83050212	05/02/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050214	05/02/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050215	22/02/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050216	11/03/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050217	23/03/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050218	04/04/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050219	25/04/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050220	26/04/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050221	17/05/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050222	18/05/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050223	10/06/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050224	27/06/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050225	28/06/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050226	28/06/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050227	28/06/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050228	18/07/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050229	25/07/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	011.030-16.83050223	27/07/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	011.030-16.83050224	27/07/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	011.030-16.83050225	27/07/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	011.030-16.83050228	27/07/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	011.030-16.83050229	27/07/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	011.030-16.83050226	27/07/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	011.030-16.83050227	27/07/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050230	28/07/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050237	11/08/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050238	31/08/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	011.030-16.83050238	31/08/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050239	19/09/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050240	19/09/2016	
01.000.099....	PT. TOYOTA...	010.030-16.83050241	03/10/2016	
02.837.388....	PT. ROBERT...	010.030-16.83050242	31/10/2016	
02.837.388....	PT. ROBERT...	010.030-16.83050243	08/12/2016	
02.837.388....	PT. ROBERT...	010.030-16.83050244	15/11/2016	

Total Record Hitung Total Record

1000 Per Halaman << 1 >>

Rekam Faktur

Gambar III.5 Daftar Faktur Pajak Keluaran

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- f) Keenam, Setelah klik Rekam Faktur maka akan muncul tampilan berikut. Selanjutnya praktikan mengganti Nomor Seri Faktur dan Referensi Faktur berdasarkan invoice yang diterima lalu klik lanjutkan

The screenshot shows a software window titled "Input Faktur" with a close button (X) in the top right corner. The window contains a form with the following fields and values:

- Dokumen Transaksi:** 1
- Detail Transaksi:** 1 - Kepada Pihak yang Bukan Pemungut PPN
- Jenis Faktur:** 1 - Faktur Pajak
- Tanggal Dokumen:** 13/08/2018 (format: dd/mm/yyyy)
- Laporan SPT:** Masa Pajak: 08, Tahun Pajak: 2018
- Masukkan Nomor Seri Faktur Pajak:** Nomor Seri Faktur: 010 004 18 81247183
- Referensi Faktur:** RBIY/CF/26

At the bottom right of the form area is a button labeled "Lanjutkan". At the very bottom of the window, there are two buttons: "Simpan" (Save) and "Tutup Form" (Close Form).

Gambar III.6 Proses Input Dokumen Transaksi

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- g) Ketujuh, Muncul tampilan Lawan Transaksi yang harus praktikan lengkapi berdasarkan invoice seperti NPWP, Nama Pembeli serta Alamat kemudian klik lanjutkan

The screenshot shows a software window titled "Input Faktur" with a close button (X) in the top right corner. The window has three tabs: "Dokumen Transaksi", "Lawan Transaksi" (which is active), and "Detail Transaksi".

Under the "Lawan Transaksi" tab, the following information is displayed:

- NPWP:** 02.837.388.4-056.000. To the right is a button labeled "[F3] Cari NPWP".
- NIK / Paspor:** An empty text input field. Below it is the instruction: "Masukan NIK/Paspor jika lawan transaksi tidak memiliki NPWP".
- Nama:** PT. ROBERT BOSCH
- Alamat:** 000 Kel. PONDOK PINANG Kec. KEBAYORAN LAMA Kota/Kab. JAKARTA SELATAN DKI JAKARTA 00000. Below this is a scrollable text area with left and right arrow indicators.

At the bottom right of the form area, there are two buttons: "Kembali" and "Lanjutkan".

At the very bottom of the window, there are two buttons: "Simpan" (with a floppy disk icon) and "Tutup Form" (with a red X icon).

Gambar III.7 Proses Input Lawan Transaksi

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- h) Kedelapan, muncul tampilan detail transaksi yang praktikan harus lengkapi dengan mengklik kolom cari barang dan jasa serta melengkapi jumlah barang sesuai invoice maka kolom lainnya akan otomatis terisi lalu selanjutnya klik simpan..

Detail Penyerahan Barang/Jasa

Nomor Dokumen Transaksi

Detail Barang/Jasa

Kode

Nama [F3] Cari Barang/Jasa

Harga Satuan (Rp)

Jumlah Barang

Harga Total (Rp)

Diskon (Rp)

PPN

Dasar Pengenaan Pajak (DPP)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Tarif PPnBM %

Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM)

Simpan Bersihkan Form Tutup

Gambar III.8 Proses Input Kode Barang dan Jasa

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- i) Kesembilan, setelah semua barang dan jasa yang akan di jual ter-input maka selanjutnya klik simpan

The screenshot shows the 'Input Faktur' application window. The 'Detail Transaksi' tab is active, and the 'Rekam Transaksi' button is highlighted. The table below shows the following data:

Nama	Jumlah Bar...	DPP	PPN	PPhBM
ECU	220	190.688.740	19.068.874	0
ECU	20	17.335.340	1.733.534	0
ECU	70	60.673.690	6.067.369	0
ECU	170	147.350.390	14.735.039	0
ECU	300	294.564.600	29.456.460	0
ECU	100	75.194.000	7.519.400	0

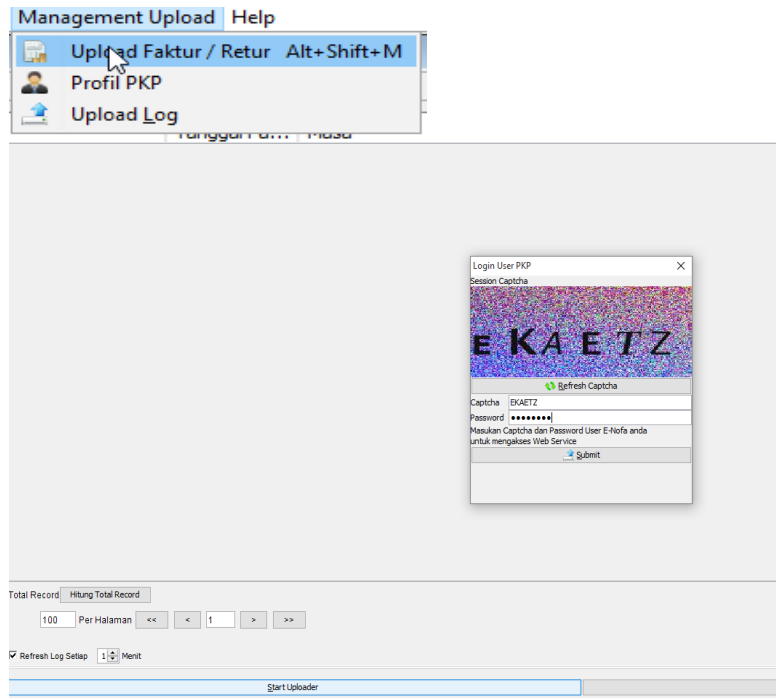
Summary statistics at the bottom of the window:

Total Record	6	Hitung Total Record	
Per Halaman	100		
Uang Muka	<input type="checkbox"/>	Dasar Pengenaan Pajak (DPP)	785.806.760
Pelunasan	<input type="checkbox"/>	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	78.580.676
		Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPhBM)	0

Gambar III.9 Proses Rekam Transaksi

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- j) Kesepuluh, setelah semua barang dan jasa yang akan dijual berdasarkan invoice berhasil direkam maka selanjutnya adalah proses upload faktur pajak keluaran dengan mengisi Captcha dan password setelah itu proses upload akan berjalan dan faktur pajak keluaran sukses untuk diberikan kepada pembeli



Gambar III.10 Proses Upload Faktur Pajak

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.004-18.81247199		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT ROBERT BOSCH AUTOMOTIVE Alamat : PALMA TOWER LT.9&10 JL.RA KARTINI II-S KAV.6 SEKTOR II NO 0 RT 00 RW 00 , JAKARTA SELATAN NPWP : 03.315.640.7-013.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PT. ROBERT BOSCH Alamat : PALMA TOWER LT. 10 JL. RA. KARTINI II-S KAV. 6 Blok 000 No.000 RT:000 RW:000 Kel.PONDOK PINANG Kec.KEBAYORAN LAMA Kota/Kab.JAKARTA SELATAN DKI JAKARTA 00000 NPWP : 02.937.388.4-056.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	0 261 S17 825 U8W Rp 1.222.413 x 40	48.898.520,00
2	0 261 S18 829 U8W Rp 1.222.413 x 20	24.448.260,00
3	0 261 S19 831 U8W Rp 1.222.413 x 40	48.898.520,00
4	0 261 S21 847 U8W Rp 1.337.528 x 80	107.002.240,00
5	0 261 S19 125 U8W Rp 1.107.586 x 60	66.455.160,00
Harga Jual / Penggantian		295.698.700,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		295.698.700,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		29.569.870,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA SELATAN, 13 September 2018

Gambar III.11 Faktur Pajak Keluaran

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

2. **Membuat *summary* atas Pajak Penghasilan (WHT) serta membuat bukti pemotongan pajak bagi WPDN atau WPLN berdasarkan tarif pajak yang ditentukan**

A. Pengertian Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan (PPh) menurut Undang-Undang Nomor 17 tahun 2000 Pasal 1 adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak.

B. Jenis Subjek Pajak Penghasilan

a) Subjek Pajak Dalam Negeri

Yang dimaksud dengan Subjek Pajak Dalam Negeri (Pasal 2 Ayat (3) UU PPh) adalah :

- Orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan
- Badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia.
- Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan, menggantikan yang berhak.

Dalam Subjek Pajak Dalam Negeri, PT Robert Bosch berperan sebagai pemotong pajak penghasilan atas jasa yang telah dimanfaatkan sebesar 2 (dua) persen atas penghasilan

bruto yang diterima oleh badan yang sudah menjadi PKP. Berikut diantara badan yang sudah PKP yang sering menjadi subjek pajak dalam negeri PT Sejahtera Damai Perkasa, PT Prima Wahana Caraka dan lain-lain.

b) Subjek Pajak Luar Negeri

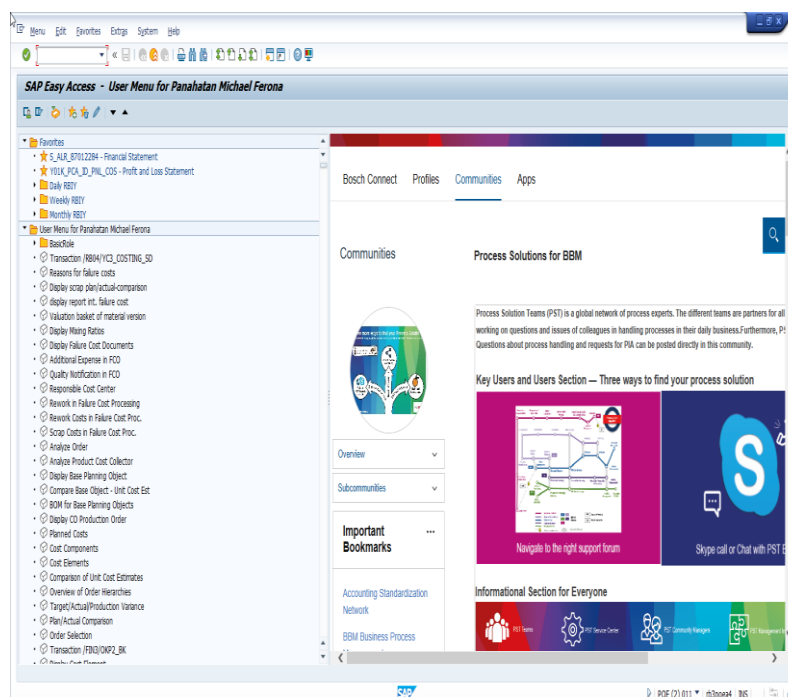
Yang dimaksud Subjek Pajak Luar Negeri (Pasal 3 UU PPh) adalah :

- Orang pribadi yang berada di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan.
- Badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia bukan dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.

Sedangkan dalam Subjek Pajak Luar Negeri, PT Robert Bosch berperan sebagai pemotong pajak penghasilan atas jasa yang telah dimanfaatkan dari luar daerah pabean yaitu sebesar 20 (dua puluh) persen atas penghasilan bruto yang diterima oleh badan yang tidak berkedudukan di Indonesia tersebut. Berikut diantara subjek pajak luar negeri yaitu Robert Bosch GmbH CI, Robert Bosch Manufacturing Solutions, Robert Bosch (SEA) PTE Ltd dan lain-lain.

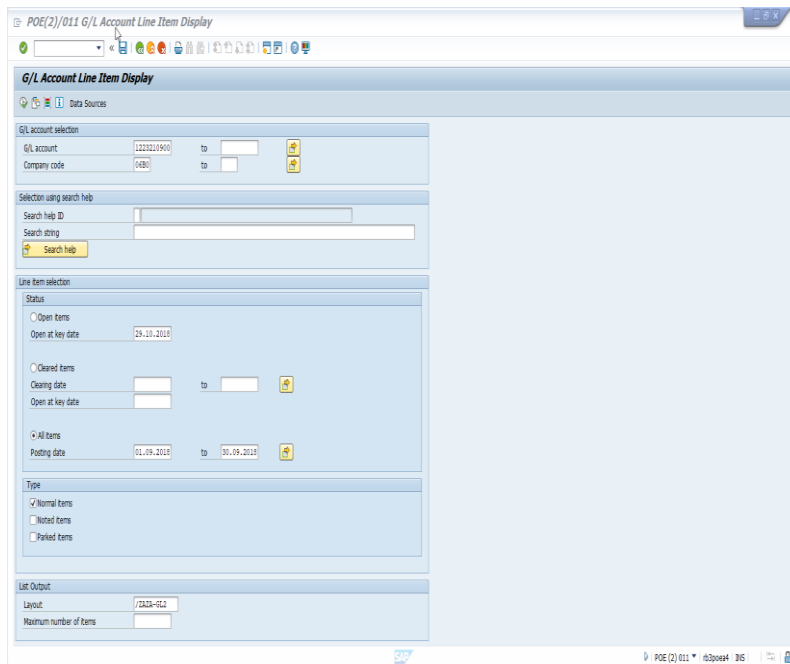
Praktikan diberikan tugas untuk membuat summary atas Pajak Penghasilan yang terjadi selama masa tertentu berdasarkan data yang ditarik melalui SAP. Berikut tahapan untuk membuat summary atas Pajak Penghasilan atau WHT :

- a. Pertama, Praktikan menarik data dari SAP dengan T-Code FB3LN, kemudian akan muncul tampilan G/L account yang harus diisi dengan G/L account untuk WHT 23/26 Jasa serta kolom company code PT Robert Bosch Indonesia



Gambar III.12 Log in SAP System

Sumber : Data diolah oleh Praktikan



Gambar III.13 G/L Account Item Display

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

b. Kedua, setelah mengisi G/L account dan company code maka akan muncul data atas WHT yang selanjutnya praktikan export data tersebut dalam bentuk excel

G/L	Year/Month	Reference	Document#	Type	Doc. Date	Posting Date	Amount in doc. curr.	Curr.	Amount in local curr.	Curr.	Cost Ctr	Text
1223219000	2018/09	HEF 23 - JASA	4100420	DA	10.09.2018	10.09.2018	1.478.449	IDR	1.478.449	IDR		HEF 23 - JASA AUG 2018
1223219000	2018/09	1.077/000/721118	894	DR	20.09.2018	09.09.2018	27.800	IDR	27.800	IDR		BUKITA, TAMBANG 3DI PUSIR, GANTI EKSPANSIFORIS LAIN
1223219000	2018/09	172/200/721118	404	DR	20.09.2018	09.09.2018	51.700	IDR	51.700	IDR		BUKITA, KONGRA PASANG OUTBOX AC FITLITREIN AC
1223219000	2018/09	072/200/721118	4289972	DR	20.09.2018	09.09.2018	51.700	IDR	51.700	IDR		BUKITA, CLEANSING KONGRA PASANG AC 3HP/18
1223219000	2018/09	1.044/000/721118	864	DR	20.09.2018	09.09.2018	19.000	IDR	19.000	IDR		BUKITA, KONGRA PASANG OUTBOX AC FITLITREIN AC
1223219000	2018/09	1.074/000/721118	842	DR	20.09.2018	09.09.2018	54.820	IDR	54.820	IDR		BUKITA, CLEANSING KONGRA PASANG AC 3HP/18
1223219000	2018/09	1.076/000/721118	893	DR	20.09.2018	09.09.2018	40.800	IDR	40.800	IDR		BUKITA, PERMILIHAN KALINDI TAMBANG 20V/18
1223219000	2018/09	10704	890	DR	20.09.2018	09.09.2018	397.600	IDR	397.600	IDR		REKAPITULASI JASA, SHF-TDA FOR DOKUMEN TERSUBMIT
1223219000	2018/09	SEPTEMBER 2018	411	DR	03.09.2018	17.09.2018	39.742	IDR	39.742	IDR		SEP 23 IN
1223219000	2018/09	09007/000/000000	612	DR	06.09.2018	05.09.2018	400.000	IDR	400.000	IDR		DAFTAR KOMPENSASI PERALIHAN/PERALIHAN KASUS/18
1223219000	2018/09	1.095/000/721118	887	DR	20.09.2018	09.09.2018	34.500	IDR	34.500	IDR		BUKITA, CLEANSING AC SPLIT/PORTABLE 2HP/18
1223219000	2018/09	1.097/000/721118	890	DR	20.09.2018	09.09.2018	18.900	IDR	18.900	IDR		BUKITA, SHUTTER FOR FOTO IMPRESION AKRIF/PERFECT AC
1223219000	2018/09	1.098/000/721118	890	DR	20.09.2018	09.09.2018	54.120	IDR	54.120	IDR		BUKITA, SHIF KOTAK BESI - CUTTING PIGING
1223219000	2018/09	1.100/000/721118	892	DR	20.09.2018	09.09.2018	7.000	IDR	7.000	IDR		BUKITA, SHUTTER SHARP PT 4 BAKAR PASANG BRACKET
1223219000	2018/09	1.101/000/721118	893	DR	20.09.2018	09.09.2018	10.700	IDR	10.700	IDR		BUKITA, KONGRA PASANG ALU/PERALIHAN OUTBOX
1223219000	2018/09	1.104/000/721118	895	DR	20.09.2018	09.09.2018	141.830	IDR	141.830	IDR		BUKITA, PERSEKSIAN GO, CUTTING STROKES, PASANG BAKAR
1223219000	2018/09	047/200/721118	897	DR	11.07.2018	04.09.2018	4.643.997	IDR	4.643.997	IDR		BARU/00, PROF. SERVICE TMS 2018 2014 FROM MAL-TEL10
1223219000	2018/09	074/200/721118	898	DR	20.09.2018	09.09.2018	39.300	IDR	39.300	IDR		MOSES INTERAKSI TAMBANG, BUKAN SHIF 1
1223219000	2018/09	117000	400	DR	20.09.2018	04.09.2018	39.740	IDR	39.740	IDR		REKAPITULASI JASA, SHF-TDA FOR DOKUMEN TERSUBMIT
1223219000	2018/09	040/200/721118	608	DR	06.09.2018	05.09.2018	241.480	IDR	241.480	IDR		PERMITS, CATERING 10/09/2018 - 10/09/2018
1223219000	2018/09	047/000/721118	413	DR	24.09.2018	17.09.2018	71.500	IDR	71.500	IDR		DATA PRASABITARA, PERSEKSIAN VIA BUKITA - DIAM 4
1223219000	2018/09	005/000/000000	427	DR	20.09.2018	17.09.2018	10.750	IDR	10.750	IDR		SHIF, OUTBOXING TO DOKUMEN #46020000
1223219000	2018/09	1195/000/721118	434	DR	17.09.2018	04.09.2018	29.800	IDR	29.800	IDR		DATA PRASABITARA, PERSEKSIAN VIA BUKITA - 1000
1223219000	2018/09	1485/000/000000	433	DR	14.09.2018	24.09.2018	89.110	IDR	89.110	IDR		REKAPITULASI DOKUMEN, SECURITY SALARY SEP 18
1223219000	2018/09	783816	440	DR	20.09.2018	20.09.2018	213.900	IDR	213.900	IDR		SHIF, PERMILIHAN, AIR PUSIR/00000000
1223219000	2018/09	783820	441	DR	20.09.2018	20.09.2018	10.180	IDR	10.180	IDR		SHIF, PERMILIHAN, AIR PUSIR/00000000
1223219000	2018/09	105/000/000000	442	DR	24.09.2018	20.09.2018	19.300	IDR	19.300	IDR		SUCI/00 INTERAKSI TAMBANG, BARUKU SHIF 18
1223219000	2018/09	00100/000/000000	439	DR	14.09.2018	24.09.2018	33.800.000	IDR	33.800.000	IDR		SHIF, SHARIF, PERMILIHAN, AIR PUSIR/00000000

Gambar III.14 Data SAP atas WHT 23 Jasa

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- c. Ketiga, Praktikan membuat template dalam summary berdasarkan data yang diperoleh dari SAP kemudian menghitung *Tax Base* atau Dasar Pengenaan Pajak (DPP) untuk setiap WPDN atau WPLN. Setelah itu didapat hasil atau jumlah yang harus dibayarkan kepada Negara atas PPh atau WHT 23/26 Jasa untuk masa pajak tertentu.

Doc. Number	Text	Currency	Type of Tax	Tax Rate	Tax Amount (IDR)	Tax Rate end of month	Tax Amount (Non IDR)	Tax Base (Non IDR)	Tax Base (IDR)	No. Invoice
345	RB MANUFACTURING SOLUTIONS GmbH, ATMO TRAINING	EUR	26-Service	7.50%	3.565.479	17.445,34	204,39	2.725,07	47.539.715	5010092533
349	RB MANUFACTURING SOLUTIONS GmbH, ATMO TRAINING	EUR	26-Service	7.50%	1.641.470	17.445,34	89,36	1.178,13	20.552.937	5010093703
316	RB MANUFACTURING SOLUTIONS GmbH, INSTALL EPA PIN	EUR	26-Service	7.50%	21.839.821	17.445,34	1.251,90	16.692,00	291.197.615	5010093046
319	RB MANUFACTURING SOLUTIONS GmbH, INSTALL EPA PIN	EUR	26-Service	7.50%	29.138.079	17.445,34	1.670,25	22.270,00	398.507.722	5010093163
397	HARSONO, PROF. SERVICE TAX AUDIT 2016 FROM MAY-JUL18	IDR	23-Service	2,00%	4.843.897				242.194.850	067111VJUS/V18
389	NAGATA, GANTI PIN MOTO KOMPRESOR AC&SERVICE AC	IDR	23-Service	2,00%	18.500				925.000	109711MM/V18
382	NAGATA, CLEANING&BONGKAR PASANG AC JAVI18	IDR	23-Service	2,00%	56.820				2.841.000	107611MM/V18
383	NAGATA, PEMBUATAN RALJING TANGGA AUC18	IDR	23-Service	2,00%	40.850				2.042.500	107811MM/V18
384	NAGATA, TAMBAHAN ISI FREON GANTI KAPASITOR&HP LASEF	IDR	23-Service	2,00%	27.800				1.390.000	107711MM/V18
392	NAGATA, SAMSUNG SMART TV & BIAYA PASANG BRACKET	IDR	23-Service	2,00%	7.000				350.000	110011MM/V18
390	NAGATA, AIR ACCU BIRU & CUTTING STICKER	IDR	23-Service	2,00%	14.130				705.500	109811MM/V18
393	NAGATA, BONGKAR PASANG AC&PERBAIKAN OUTDOOR	IDR	23-Service	2,00%	10.700				535.000	110111MM/V18
387	NAGATA, CLEANING AC SPLIT&PORTABLE JUL18	IDR	23-Service	2,00%	36.500				1.825.000	109511MM/V18
386	NAGATA, BONGKAR PASANG OUTDOOR AC PIPAS&FREON AC	IDR	23-Service	2,00%	15.000				750.000	109411MM/V18
400	RELOKASI JAYA, DKP-TKA FOR KAMAI TATSUJITO	IDR	23-Service	2,00%	35.750				1.788.000	117000
399	RELOKASI JAYA, DKP-TKA FOR KAMAI TATSUJITO	IDR	23-Service	2,00%	357.500				17.880.000	117004
413	DUTA PRAMANTARA, PENGURUSAN VISA INDIA - DIAN M	IDR	23-Service	2,00%	77.500				3.875.000	036711DP/18
398	SOLUSI INTEGRASI UTAMA, PAYROLL SEP18	IDR	23-Service	2,00%	19.300				965.000	0791SI/09/2018
395	NAGATA, PENGECATAN GO CUTTING STICKER PASANG KABE	IDR	23-Service	2,00%	161.830				8.091.500	110411MM/V18
417	DHL, OUTBOUND TO INDIA #540423000	IDR	23-Service	2,00%	11.759				587.950	JKT0000650661
440	RBY, PANALPINA, AIR FREIGHT NKG210055	IDR	23-Service	2,00%	213.803				10.690.150	783016
441	RBY, PANALPINA, AIR FREIGHT NKG210055	IDR	23-Service	2,00%	10.183				509.150	783020
406	NURAHII, CATERING 01/08/2018 - 31/08/2018	IDR	23-Service	2,00%	121.450				6.072.500	0101PM/V18/2018
411	PPH 23 2%	IDR	23-Service	2,00%	39.742				1.987.100	SEPTEMBER 2018
412	OMBI COMPENSATION FEE&MAINTENANCE GRASS AUG18	IDR	23-Service	2,00%	60.000				3.000.000	0581CV SUICCAU
426	DUTA PRAMANTARA, PENGURUSAN VISA JERMAN - TOTO	IDR	23-Service	2,00%	29.500				1.475.000	039311DP/18
439	ENKA SARANA RENTAL APART TATSUJITO 01OCT18-30SEP19	4(2)-Rental		10,00%	33.600.000				336.000.000	201810ENKA/EC07
431	SEJAHTERA DAMAI, SECURITY SALARY SEP18	IDR	23-Service	2,00%	89.119				4.455.950	146911SDB-RBAIX18
442	SOLUSI INTEGRASI UTAMA, PAYROLL OKT18	IDR	23-Service	2,00%	19.300				965.000	0881SI/09/2018
				Jenis	Currency	Amount	Code			
	Tax Rate	17445,34	23-Service	23 - Jasa	IDR	6.318.043	611124104			
	30.09.20		26-Service	26 - Jasa	IDR	56.084.849	411127104			
			4(2)-Rental	4 Ayat 2 - Final Sewa	IDR	33.600.000	411128403			
				21 - Cikarang	IDR	42.038.852	411121100			

Gambar III.15 Summary Atas WHT 23 Jasa

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

Selain membuat *summary*, Praktikan juga diberikan tugas untuk membuat bukti pemotongan pajak penghasilan melalui E-SPT untuk setiap WPDN atau WPLN. Berikut tahapan untuk membuat bukti pemotongan pajak melalui E-SPT atas Pajak Penghasilan atau WHT :

- a. Pertama, Praktikan membuat template dalam bentuk excel untuk mempermudah dalam membuat bukti pemotongan pajak dan disimpan dalam *summary* yang sama

No. Invoice	No. Bukti Potong	Tanggal Bukti Potong	Vendor	Jenis Jasa	Tax Rate	Tax Amount (IDR)	Tax Base (IDR)
5010092533	0015010092533	30/09/2018	RB MANUFACTURING SOLUTIONS Gmbh	Imbalan sehubungan dengan jasa	7.50%	3.565.479	47.539.715
5010093703	0025010093703	30/09/2018	RB MANUFACTURING SOLUTIONS Gmbh	Imbalan sehubungan dengan jasa	7.50%	1.541.470	20.552.937
5010093046	0035010093046	30/09/2018	RB MANUFACTURING SOLUTIONS Gmbh	Imbalan sehubungan dengan jasa	7.50%	21.838.821	291.197.615
5010093163	0045010093163	30/09/2018	RB MANUFACTURING SOLUTIONS Gmbh	Imbalan sehubungan dengan jasa	7.50%	29.138.079	388.507.722
067/INV/JS/VIII/18	005/067/INV/JS/VIII/18	30/09/2018	PT Harsono	Jasa Konsultan	2.00%	4.843.897	242.194.850
1.097/NMM/VIII/18	006/1.097/NMM/VIII/18	30/09/2018	Nagata	Perawatan Peralatan	2.00%	18.500	925.000
1.076/NMM/VIII/18	007/1.076/NMM/VIII/18	30/09/2018	Nagata	Perawatan Peralatan	2.00%	56.800	2.841.000
1.078/NMM/VIII/18	008/1.078/NMM/VIII/18	30/09/2018	Nagata	Perawatan Peralatan	2.00%	40.850	2.042.500
1.077/NMM/VIII/18	009/1.077/NMM/VIII/18	30/09/2018	Nagata	Perawatan Peralatan	2.00%	27.800	1.390.000
1.100/NMM/VIII/18	010/1.100/NMM/VIII/18	30/09/2018	Nagata	Perawatan Peralatan	2.00%	7.000	350.000
1.098/NMM/VIII/18	011/1.098/NMM/VIII/18	30/09/2018	Nagata	Perawatan Peralatan	2.00%	14.130	706.500
1.101/NMM/VIII/18	012/1.101/NMM/VIII/18	30/09/2018	Nagata	Perawatan Peralatan	2.00%	10.700	535.000
1.095/NMM/VIII/18	013/1.095/NMM/VIII/18	30/09/2018	Nagata	Perawatan Peralatan	2.00%	36.500	1.825.000
1.094/NMM/VIII/18	014/1.094/NMM/VIII/18	30/09/2018	Nagata	Perawatan Peralatan	2.00%	15.000	750.000
117000	015/117000	30/09/2018	Relokasi Jaya	Dokumen	2.00%	35.760	1.788.000
117004	016/117004	30/09/2018	Relokasi Jaya	Dokumen	2.00%	357.600	17.880.000
0367/DP/DN/VIII/18	017/0367/DP/DN/VIII/18	30/09/2018	Duta Pramantara	Jasa Perantara	2.00%	77.500	3.875.000
079/SU/08/2018	018/079/SU/08/2018	30/09/2018	Solusi Integrasi Utama	Outsourcing	2.00%	19.300	965.000
1.104/NMM/VIII/18	019/1.104/NMM/VIII/18	30/09/2018	Nagata	Perawatan Peralatan	2.00%	161.830	8.091.500
1_JKT0000650661	020/JKT0000650661	30/09/2018	DHL	Freight Forwarding	2.00%	11.759	587.950
2783016	021/2783016	30/09/2018	Panalipna	Freight Forwarding	2.00%	213.803	10.690.150
2783020	022/2783020	30/09/2018	Panalipna	Freight Forwarding	2.00%	10.183	509.150
19/PM/VIII/2018	023/19/PM/VIII/2018	30/09/2018	Nuraini	Katering	2.00%	121.450	6.072.500
5/SEPTEMBER 2018	024/SEPTEMBER 2018	30/09/2018	PT Tuntas Pundibumi	Perawatan Air	2.00%	39.742	1.987.100
058/ CV SU/CICAU	025/058/ CV SU/CICAU	30/09/2018	Ombi	Outsourcing	2.00%	60.000	3.000.000
0393/DP/DN/IV/18	026/0393/DP/DN/IV/18	30/09/2018	Duta Pramantara	Jasa Perantara	2.00%	29.500	1.475.000
2018/ENKA/EC07	027/2018/ENKA/EC07	30/09/2018	Enka Sarana	Sewa Tanah dan Bangunan	10.00%	33.600.000	336.000.000
1469/SD6-RBA/18	028/1469/SD6-RBA/18	30/09/2018	Seghitera Damai	Outsourcing	2.00%	89.119	4.455.950
088/SU/09/2018	029/088/SU/09/2018	30/09/2018	Solusi Integrasi Utama	Outsourcing	2.00%	19.300	965.000

Gambar III.16 Summary Atas Bukti Potong Pajak

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- b. Kedua, Praktikan membuka aplikasi E-SPT dan membuat bukti pemotongan pajak sesuai template yang dibuat. Berikut langkah membuat bukti potong pajak dalam E-SPT :

- 1) Pertama, Praktikan mengisi nomor bukti potong pajak yang nomornya diambil dari *summary* dalam excel
- 2) Kedua, Praktikan mengisi tanggal bukti pemotongan pajak yang tanggalnya diambil dari *summary* dalam excel

- 3) Ketiga, Praktikan mengisi kolom Wajib Pajak Dipotong dengan mencari dalam Tabel WP
- 4) Keempat, Praktikan mengisi kolom Jenis Penghasilan bagian 6 (Jasa Lain) sesuai dengan jasa yang diberikan oleh vendor
- 5) Kelima, Praktikan mengisi kolom Jumlah Penghasilan Bruto atau Dasar Pengenaan Pajak atau disebut juga *Tax Base* kemudian mengisi tarif pajak sesuai yang telah ditentukan sehingga hasil atau kolom PPh yang dipotong akan otomatis terhitung
- 6) Keenam, double check kembali setiap proses pembuatan bukti potong pajak lalu simpan kemudian bukti potong pajak di cetak dalam menu cetakan yang tersedia dalam aplikasi E-SPT

BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23

Masa Pajak : Maret - 2018
Pembetulan Ke: 0

Nomor Bukti: 031052/CV.SLJ/CICAU
Tanggal Pemotongan: 30/03/2018

Wajib Pajak Dipotong:

N.P.W.P: 35.610.879.5-413.000
Nama: OMBI BDI H. ATENG
Alamat: JL. PANGERAN ADIPATI LUKUR NO.56 CIKUJA, CICAU, CIKARANG PUSAT, BEKA

No.	Jenis Penghasilan	Jumlah Penghasilan Bruto (Rp)	Tarif Tambahan WP tidak Memiliki NPWP	Tarif (%)	PPh yang dipotong (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Dividen	0	0	15,00	0
2.	Bunga	0	0	15,00	0
3.	Royalti	0	0	15,00	0
4.	Hadiah dan Penghargaan	0	0	15,00	0
5.	Sewa dan Penghasilan lain sehubungan dengan penggunaan harta **)	0	0	2,00	0
6.	Jasa Teknik, Jasa Manajemen, Jasa Konsultansi dan Jasa Lain sesuai PMK-244/PMK.03/2018:				
a.	Jasa Teknik	0	0	2,00	0
b.	Jasa Manajemen	0	0	2,00	0
c.	Jasa Konsultansi	0	0	2,00	0
d.	Jasa lain : ***)				
1.	Jasa Penyedia Tenaga Kerja dan/atau Tenaga Ahli (outsourcing services)	3.000.000	0	2,00	60.000
2.		0	0	2,00	0
3.		0	0	2,00	0
4.		0	0	2,00	0
5.		0	0	2,00	0
6.		0	0	2,00	0
	Jumlah	3.000.000			60.000

Terbilang: Enam Puluh Ribu Rupiah

Cetak Simpan Tutup Help

Gambar III.17 Bukti Potong PPH 23 Jasa Dalam ESPT

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- 3) Menginput semua Dokumen Pajak Masukan (VAT In, Import dan Offshore) ke dalam aplikasi E-Faktur berdasarkan transaksi yang terjadi pada suatu masa pajak**

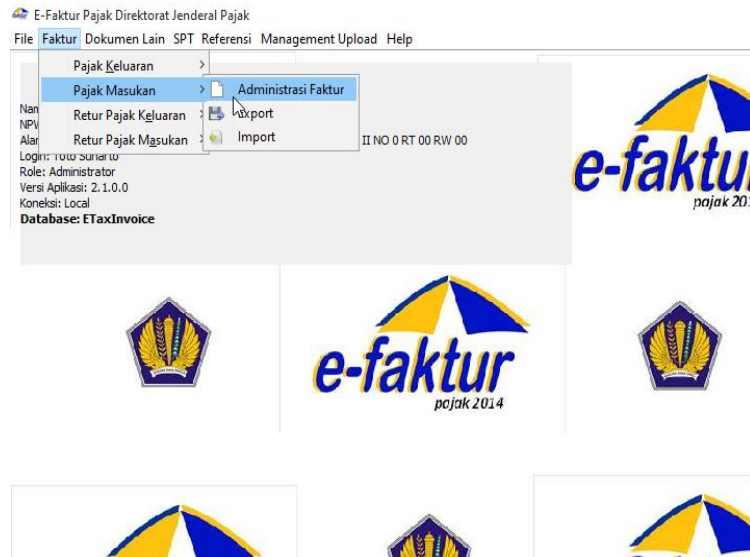
A. Objek Pajak Pertambahan Nilai

Objek Pajak Pertambahan Nilai berdasarkan pasal 4 ayat (1), pasal 16C dan 16D Undang-Undang Nomor 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah terdiri dari 8 Jenis. Namun Praktikan hanya diberikan tugas untuk mengerjakan 3 Jenis yaitu :

- a) Penyerahan Barang Kena Pajak di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh pengusaha (VAT In)
- b) Impor Barang Kena Pajak (VAT Import)
- c) Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar daerah Pabean di dalam daerah Pabean (VAT Offshore)

Berikut tahapan untuk menginput dokumen VAT In dalam E-Faktur:

- a) Pertama, Pertama, Log in ke E-Faktur kemudian klik Faktur pilih Pajak Masukan lalu Administrasi Faktur



Gambar III.18 Input Faktur Pajak Masukan

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- b) Kedua, klik Rekam maka akan muncul Form Faktur Pajak Masukan, lalu lengkapi data berdasarkan faktur yang diterima kemudian Simpan

01.265.360...	PT. NASA E...	010.001-15...	05/08/2015	9	2015	Normal	1	14.900.000	1.490.000	0	Approval Su...	06/08/2015	Approval ka...	Toto Suharto	27/11/2015	Toto Suh...
01.179.692...	PT. NENGGA...	010.003-15...	20/08/2015	9	2015	Normal	1	30.385.758	3.038.576	0	Approval Su...	15/08/2015	Approval ka...	Toto Suharto	27/11/2015	Toto Suh...
01.179.692...	PT. NENGGA...	010.003-15...	08/09/2015	9	2015	Normal	1	29.752.158	2.975.216	0	Approval Su...	10/09/2015	Approval ka...	Toto Suharto	27/11/2015	Toto Suh...
01.358.368...	PT. PANALP...	040.001-15...	14/07/2015	9	2015	Normal	1	114.730	11.475	0	Approval Su...	08/08/2015	Approval ka...	Toto Suharto	27/11/2015	Toto Suh...
01.358.368...	PT. PANALP...	040.001-15...	24/07/2015	9	2015	Normal	1	37.174	3.717	0	Approval Su...	07/08/2015	Approval ka...	Toto Suharto	27/11/2015	Toto Suh...
01.478.881...	PT. PANALP...	010.001-15...	07/04/2015	9	2015	Normal	1	2.700.000	270.000	0	Approval Su...	07/04/2015	Approval ka...	Toto Suharto	27/11/2015	Toto Suh...

Total Record: 1000 Per Halaman: 1000

Buttons: [Belanja Faktur](#), [Upload Faktur](#), [Ugah Faktur](#), [Lihat Detail](#), [IsipusFaktur](#), [Ubah Penggeditan Pajak Masukan](#)

Gambar III.19 Administrasi Faktur Pajak Masukan

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

Rekam Faktur Pajak Masukan

Lawan Transaksi

Nomor Faktur: 010.003-18.51825535

NPWP Lawan Transaksi: 02.604.220.0-018.000 [F3] Cari

Masukan NPWP dan tekan enter untuk melanjutkan

Nama Lawan Transaksi: PT HARSONO HERMANTO STRATEGIC CONSULTING

Tanggal Faktur: 31/07/2018 dd/mm/yyyy

Pelaporan SPT

Masa Pelaporan Faktur Pajak Masukan

Masa Pajak: 07 Tahun Pajak: 2018

Apakah Faktur Pajak Masukan ini dapat dikreditkan ?

Ya Tidak

Nilai Faktur Pajak

Jumlah DPP: 242.194.850

Jumlah PPN: 24.219.485

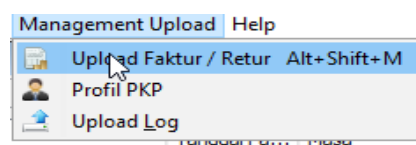
Jumlah PPnBM: 0

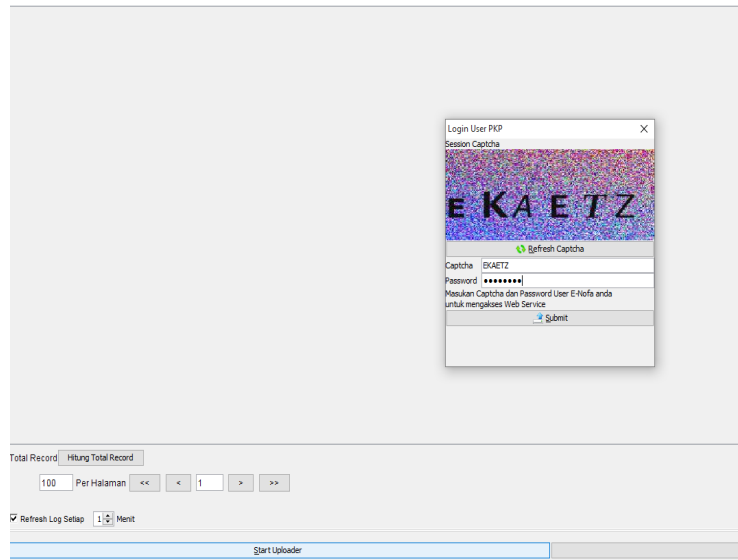
Buttons: Simpan, Bersihkan Form, Tutup

Gambar III.20 Rekam Faktur Pajak Masukan

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- c) Ketiga, pilih faktur pajak masukan yang ingin di upload lalu lakukan proses Upload dengan mengisi captcha dan password dan tunggu sampai proses upload sukses





Gambar III.21 Proses Upload Faktur Pajak

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

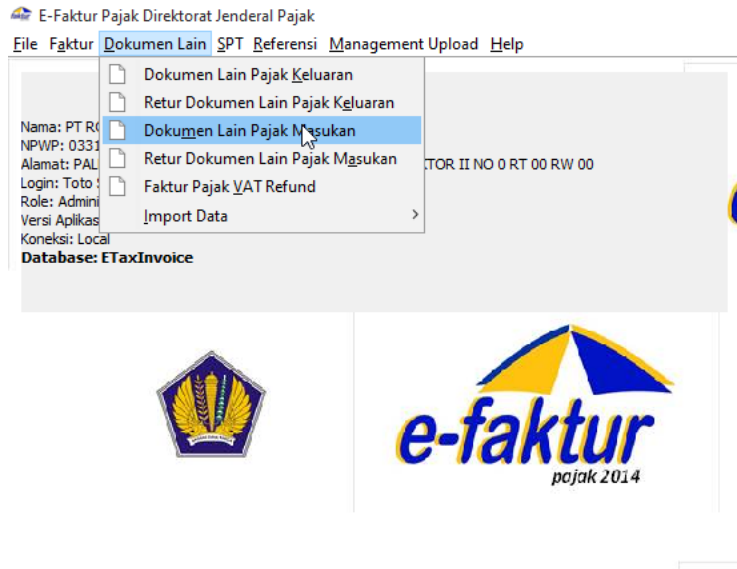
No	PT	REKOR	NO	TAHUN	STATUS	NO	TAHUN	STATUS	
02.614.220	PT PARSONO HESMANTO STRATEGI...	01.000-10.51...	9/07/2018	9	2018 Normal	1	242.194.850	24.219.495	0 Approval Su... 29/10/2018 ... Approval Sukses

Gambar III.22 Proses Upload Faktur Sukses

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

Berikut tahapan untuk menginput dokumen VAT Import dalam E-Faktur:

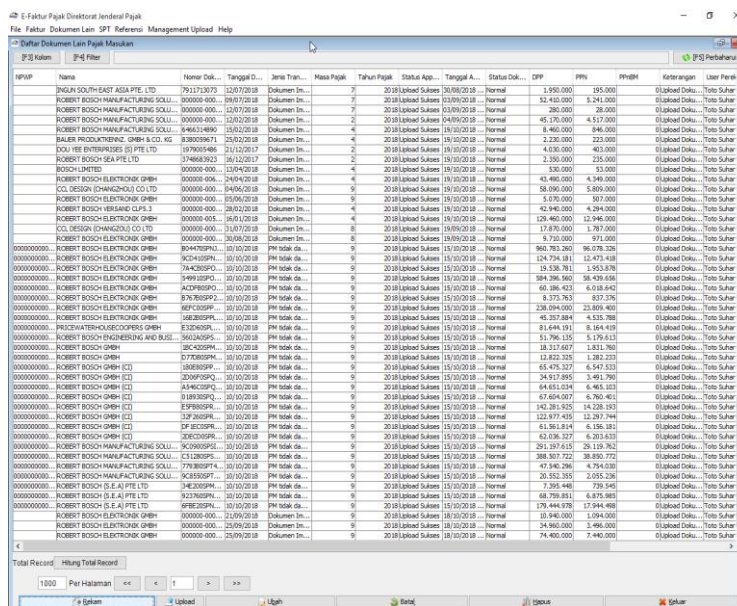
- a) Pertama, Log in ke E-Faktur kemudian klik Dokumen Lain lalu pilih Dokumen Lain Pajak Masukan



Gambar III.23 Input Dokumen Lain Pajak Masukan

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- b) Kedua, klik Rekam maka akan muncul Form Dokumen Lain Pajak Masukan, lalu lengkapi data berdasarkan PIB dan SSP yang diterima kemudian Simpan



Gambar III.24 Administrasi Dokumen Lain Pajak Masukan

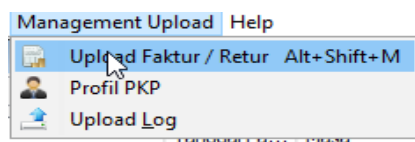
Sumber : Data diolah oleh Praktikan

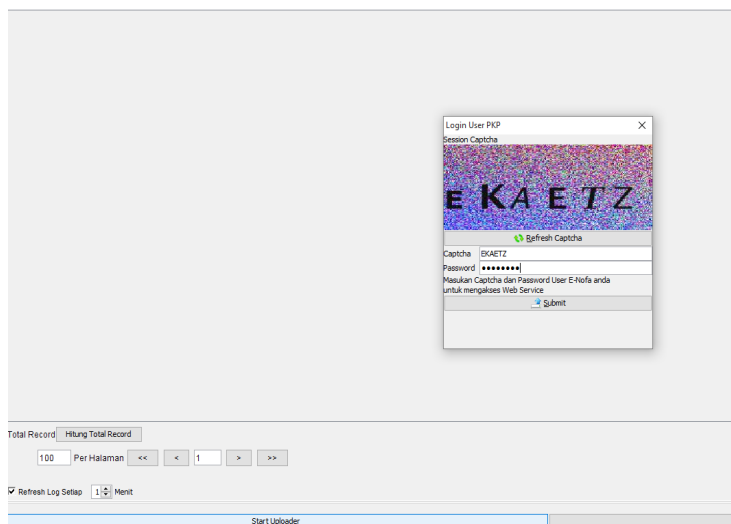
Jenis Transaksi	1	1 - Impor BKP dan Pemanfaatan JKP/BKP Tidak Berwujud dari Lu...
Jenis Dokumen	1	1 - Normal
Detail Transaksi	1	1 - Impor BKP
Dokumen Transaksi	1	1 - PIB dan SSP
Nama Lawan Transaksi	ROBERT BOSCH ELEKTRONIK GMBH	
Nomor PIB	000000-000382-20180906-115045	
Tanggal SSP	21/09/2018	
Masa Pajak	09/2018	
Dasar Pengenaan Pajak (DPP)		10.940.000
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		1.094.000
Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM)		0

Gambar III.25 Rekam Dokumen Lain Pajak Masukan

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- d) Ketiga, pilih Dokumen Lain Pajak Masukan yang ingin di upload lalu lakukan proses Upload dengan mengisi captcha dan password dan tunggu sampai proses upload sukses





Gambar III.26 Proses Upload Dokumen Lain Pajak Masukan

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

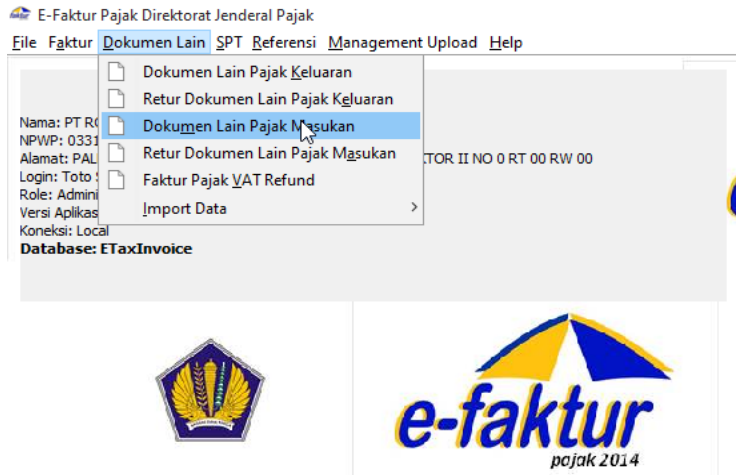
0000000000...	ROBERT BOSCH (S.E.A) PTE LTD	6FBE20SPM4H6LQB	10/10/2018	PM tidak da...	9	2018	Upload Sukses	15/10/2018	...	Normal	179.444.978	17.944.496
	ROBERT BOSCH-ELEKTRONIK GMBH	000000-000380-20180906-115745	21/09/2018	Dokumen Im...	9	2018	Upload Sukses	16/10/2018	...	Normal	10.940.000	1.094.000

Gambar III.27 Proses Upload Sukses

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

Berikut tahapan untuk menginput dokumen VAT Offshore dalam E-Faktur:

- a) Pertama, Log in ke E-Faktur kemudian klik Dokumen Lain lalu pilih Dokumen Lain Pajak Masukan



Gambar III.28 Input Dokumen Lain Pajak Masukan

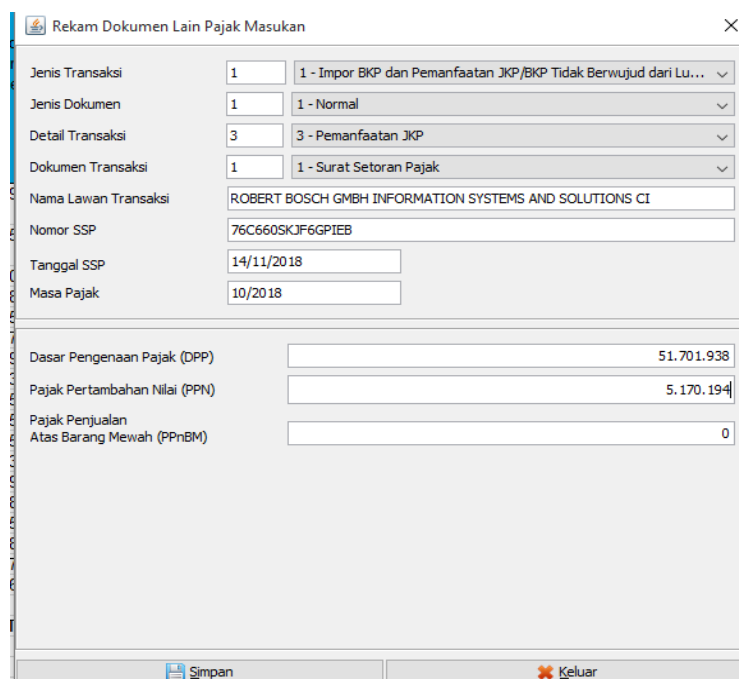
Sumber : Data diolah oleh Praktikan

The screenshot displays a detailed table of tax input documents. The table has the following columns: INPUK, Nama, Nomor Dok., Tanggal D., Jenis Tran., Masa Pajak, Tahun Pajak, Status App., Tanggal A., Status Dok., DPP, PPh, Pnbb, Keterangan, and User Perak. The table contains numerous rows of data, including document numbers, names of companies like 'INGLIN SOUTH-EAST ASIA PTE, LTD' and 'ROBERT BOSCH-MANUFACTURING SCULL', and various tax amounts. At the bottom of the table, there is a summary row: 'Total Record: 1800', 'Hitung Total Record: 1800'. The interface includes a 'Per Halaman' dropdown set to '1', navigation buttons, and a 'Logout' button.

Gambar III.29 Administrasi Dokumen Lain Pajak Masukan

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- b) Kedua, klik Rekam maka akan muncul Form Dokumen Lain Pajak Masukan, lalu lengkapi data berdasarkan BPN yang diterima



Rekam Dokumen Lain Pajak Masukan	
Jenis Transaksi	1 1 - Impor BKP dan Pemanfaatan JKP/BKP Tidak Berwujud dari Lu...
Jenis Dokumen	1 1 - Normal
Detail Transaksi	3 3 - Pemanfaatan JKP
Dokumen Transaksi	1 1 - Surat Setoran Pajak
Nama Lawan Transaksi	ROBERT BOSCH GMBH INFORMATION SYSTEMS AND SOLUTIONS CI
Nomor SSP	76C660SKJF6GPIEB
Tanggal SSP	14/11/2018
Masa Pajak	10/2018
Dasar Pengenaan Pajak (DPP)	51.701.938
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	5.170.194
Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM)	0

Simpan Keluar

Gambar III.30 Rekam Dokumen Lain Pajak Masukan

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

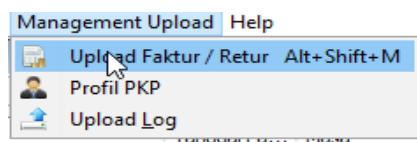
- c) Ketiga, setelah merekam semua Dokumen Lain Pajak Masukan maka selanjutnya adalah proses Upload Faktur

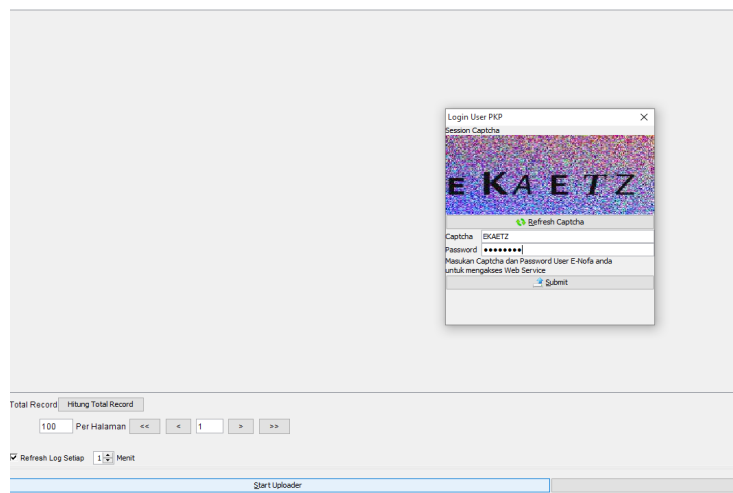
NPWP	Nama	Nomor Dok.	Tanggal D.	Jenis Tran.	Masa Pajak	Tahun Pajak	Status App.	Tanggal A.	Status Dok.	DPP	PPN	PPhM	Keterangan
	ROBERT BOSCH GMBH INFORMATION SYSTEMS AND S...	18E420SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	61.879.720	6.187.973		0,JKP
	ROBERT BOSCH GMBH INFORMATION SYSTEMS AND S...	18C360SKP...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	51.761.538	5.176.194		0,JKP
	BOSCH CORPORATION	181850SKP...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	47.868.616	4.786.862		0,JKP
	BOSCH CORPORATION	D17320SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	4.876.243	487.624		0,JKP
	BOSCH CORPORATION	787E40SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	14.126.155	1.412.616		0,JKP
	BOSCH CORPORATION	927340SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	9.463.938	946.396		0,JKP
	BOSCH CORPORATION	8CF705SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	43.123.528	4.312.553		0,JKP
	BOSCH CORPORATION	OCF530SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	6.284.384	616.438		0,JKP
	BOSCH CORPORATION	F41320SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	18.813.882	1.881.388		0,JKP
	BOSCH CORPORATION	174980SD...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	38.650.901	3.865.080		0,JKP
	ROBERT BOSCH (S.E.A) PTE. LTD.	801030SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	18.715.453	1.871.545		0,JKP
	ROBERT BOSCH MANUFACTURING SOLUTIONS GMBH	888890SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	67.567.103	6.756.703		0,JKP
	ROBERT BOSCH ELECTRONIK GMBH	221260SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	408.382.556	40.838.256		0,JKP
	ROBERT BOSCH ELECTRONIK GMBH	1C1E40SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	546.794.082	54.679.408		0,JKP
	ROBERT BOSCH ELECTRONIK GMBH	031470SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	5.144.838	514.484		0,JKP
	ROBERT BOSCH (S.E.A) PTE. LTD.	88F130SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	69.951.486	6.995.148		0,JKP
	ROBERT BOSCH ELECTRONIK GMBH	1D5800SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	241.200.376	24.120.038		0,JKP
	ROBERT BOSCH SCHNID	967610SK...	14/11/2018	Dokumen Im...	18	2018	Belum Upload		Normal	12.612.532	1.261.253		0,JKP

Gambar III.31 Dokumen Lain Pajak Masukan Belum Upload

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

- d) Keempat, pilih Dokumen Lain Pajak Masukan yang ingin di upload lalu lakukan proses Upload dengan mengisi captcha dan password kemudian tunggu sampai proses upload sukses





Gambar III.32 Proses Upload Dokumen Lain Pajak Masukan

Sumber : Data diolah oleh Praktikan

C. Kendala yang dihadapi

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Robert Bosch Indonesia di Departemen *Finance* Divisi *Accounting*, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan, baik kendala dalam diri praktikan (kendala internal) maupun kendala dari lingkungan tempat PKL (kendala eksternal). Adapun kendala-kendala yang dihadapi tersebut antara lain :

a) Kendala Internal

- Perbedaan praktik yang praktikan dapatkan selama perkuliahan dengan pada saat menjalankan PKL seperti saat menghitung PPh 21 untuk wajib pajak pribadi dengan wajib pajak untuk badan
- Istilah baru dalam keuangan yang praktikan belum ketahui seperti *Withholding Tax* (WHT), *Tax Return* , *Withholding Tax Proof* dan lain-lain.

- Praktikan sulit fokus dalam mengerjakan tugas yang di berikan karena seringnya pembimbing praktikan yang berada di luar kantor .

b) Kendala Eksternal

- Kurangnya informasi terkait PT Robert Bosch Indonesia di dalam website sehingga praktikan sulit untuk menyelesaikan laporan PKL

D. Cara mengatasi kendala yang dihadapi

Meskipun praktikan menghadapi beberapa kendala selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Robert Bosch Indonesia, tetapi Praktikan dapat menyelesaikan PKL dengan baik dan lancar, adapun cara Praktikan mengatasi kendala-kendala selama melaksanakan PKL di PT Robert Bosch Indonesia, yaitu:

a) Kendala Internal

- Praktikan mempelajari kembali terkait perbedaan PPh 21 untuk wajib pajak pribadi dengan wajib pajak badan atau berkonsultasi langsung dengan manager pajak.
- Praktikan mempelajari terlebih dahulu istilah-istilah yang baru saja diketahui melalui internet dan inisiatif bertanya kepada pembimbing PKL.
- Praktikan harus mampu fokus dan berusaha menyelesaikan pekerjaan secara mandiri atau bertanya dengan manager langsung atau menelfon kring pajak apabila mengalami kesulitan

b) Kendala Eksternal

- Praktikan secara langsung bertanya kepada beberapa pihak terkait perusahaan terutama pada Manajer, supervisor dan terakhir kepada Departemen *Human Resource*

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktikan melaksanakan PKL pada perusahaan PT Robert Bosch Indonesia, Palma Tower Lt.10, Jl RA Kartini II-S Kav. 6, RT.6/RW.14, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan . Praktikan ditempatkan pada Departemen *Finance* divisi *Accounting*.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dengan tugas langsung di perusahaan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditempuhnya. Ada beberapa kesimpulan selama menjalankan praktik kerja lapangan di PT Robert Bosch Indonesia sebagai berikut :

1. Praktikan telah menyelesaikan kewajiban Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan selama 40 (Empat Puluh) hari kerja terhitung sejak 06 Agustus 2018 sampai 03 Oktober 2018 di PT Robert Bosch Indonesia.
2. Praktikan memahami ruang lingkup kerja di PT Robert Bosch Indonesia.
3. Praktikan mendapatkan wawasan dan pengalaman terkait dunia kerja sehingga ketika lulus nanti praktikan dapat pengalaman beradaptasi dengan lingkungan kerja
4. Praktikan mengetahui dan memahami mengenai sistem pengelolaan keuangan di PT Robert Bosch Indonesia.

B. Saran

Setelah mengetahui secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh para staff PPT Robert Bosch Indonesia di Departemene *Finance*, maka praktikan ingin memberikan beberapa saran dan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pihak PT Robert Bosch Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, dan para mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Berikut adalah beberapa saran dan masukan dari praktikan :

1. Saran untuk PT Robert Bosch Indonesia

Diharapkan PT Robert Bosch Indonesia lebih banyak menjelaskan kembali secara lengkap tentang sejarah, produk dan pasar perusahaan di laman webiste seperti di Wikipedia dan sebagainya, sehingga akan mempermudah bagi siapapun yang ingin mengetahui dan membutuhkan data umum tentang PT Robert Bosch Indonesia

2. Untuk Universitas Negeri Jakarta

- a. Pihak Universitas diharapkan dapat memperbanyak kerja sama dengan instansi-instansi pemerintah dan perusahaan swasta sehingga mahasiswa UNJ tidak mengalami kesulitan dalam mencari tempat untuk melaksanakann PKL.
- b. Pihak Fakultas Ekonomi, khususnya Program Studi S1 Manajemen ada baiknya memberikan pengarahan terlebih dahulu kepada mahasiswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), sehingga mahasiswa tidak merasa kebingungan dan merasa lebih terarah ketika Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung.

- c. Pihak Fakultas Ekonomi, khususnya Program Studi S1 Manajemen ada baiknya memberikan pengarahan kepada mahasiswa untuk mencoba mencari tempat PKL tidak hanya di Instansi Pemerintah namun juga di Perusahaan Milik Swasta yang memang menyediakan program *Internship* bagi mahasiswa yang belum lulus.

3. Saran untuk Mahasiswa

- a. Memahami terlebih dahulu bidang yang akan menjadi kerjaan di tempat PKL, agar tidak merasa kebingungan saat pelaksanaannya.
- b. Jangan menunda-nunda dalam menyelesaikan segala rangkaian atau tugas PKL.
- c. Mulai mencari-cari dari jauh-jauh hari tentang informasi terkait perusahaan/lembaga pemerintah yang mau menerima mahasiswa PKL.
- d. Memperluas jaringan pergaulan agar memudahkan dalam mencari dan mendapatkan informasi tempat PKL.
- e. Sering berkonsultasi dengan dosen dan senior untuk mendapatkan tempat PKL yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki dan konsentrasi yang dipelajari.
- f. Latih dan tingkatkan *interpersonal skills* karena kemampuan ini sangat bermanfaat untuk kalian dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain khususnya dalam lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pajak, “*Subjek Pajak Luar Negeri*”

<http://www.pajak.go.id/content/seri-pph-subjek-pajak-penghasilan>

Djaali dan Pudji, Muljono. 2008. Pengukuran dalam Bidang Pendidikan. Jakarta

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/21909/Chapter%20II.pdf?sequence=4>

FE UNJ. *Pedoman Praktik Kerja Lapangan*, Jakarta: FE UNJ, 2015

<http://fe.unj.ac.id/>

Kementerian Keuangan, “*Pajak Pertambahan Nilai*”

<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/42TAHUN2009UU.htm>

PT Robert Bosch Indonesia, “*About Robert Bosch Indonesia*”

www.bosch.co.id

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT PERMOHONAN PKL



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 16264/UN39.12/KM/2018

12 November 2018

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Mandiri


Kepada Yth.
Head Of Department of HR PT Robert Bosch Indonesia
Jl. RA Kartini Kav 6 Sektor II, Pondok Pinang, Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Novia Kumala Sari
Nomor Registrasi : 8215153212
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Jenjang : S1
No. Telp/Hp : 78884146/082113475991

Untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan yang diperlukan dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah "Praktek Kerja Lapangan" pada tanggal **06 Agustus 2018** sampai dengan tanggal **03 Oktober 2018**. Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan
dan Hubungan Masyarakat


Woro Sasmojo, SH.
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Program Studi Manajemen



LAMPIRAN 2**SURAT PENERIMAAN PESERTA PKL**

565/RB/RL/XI/2018
Internship Acceptance Letter

PT. Robert Bosch
Palma Tower, 10th Floor
Jl. RA Kartini II-S Kav.6
Pondok Pinang, Kebayoran L
Jakarta 12310
Phone : +62 21 3005 5800
Fax : +62 21 3005 5801

26 November 2018

To Whom It May Concern

This is to certify that,

Ms. Novia Kumala Sari

Has been accepted as an Intern in our Company from the period of **06 August 2018 to 05 February 2019**. During this internship, Ms. Novia Kumala Sari is assigned as Intern in Accounting department.

With regards,



Nastassia Alexious Widjaja
HR Business Partner Manager

LAMPIRAN 3

DAFTAR HADIR



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : NOVIA KUMALA SARI
No. Registrasi : B215153212
Program Studi : SI Manajemen
Tempat Praktik : PT. ROBERT BOSCH INDONESIA
Alamat Praktik/Telp : Jln. Kartini II s Kav.6, Pondok Pinang
Kebayoran Lama / telp 213005 5000

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 06 Agustus 2018	1. <i>[Signature]</i>	
2.	Selasa, 07 Agustus 2018	2. <i>[Signature]</i>	
3.	Rabu, 08 Agustus 2018	3. <i>[Signature]</i>	
4.	Kamis, 09 Agustus 2018	4. <i>[Signature]</i>	
5.	Jumat, 10 Agustus 2018	5. <i>[Signature]</i>	
6.	Senin, 13 Agustus 2018	6. <i>[Signature]</i>	
7.	Selasa, 14 Agustus 2018	7. <i>[Signature]</i>	
8.	Rabu, 15 Agustus 2018	8. <i>[Signature]</i>	
9.	Kamis, 16 Agustus 2018	9. <i>[Signature]</i>	
10.	Senin, 20 Agustus 2018	10. <i>[Signature]</i>	
11.	Selasa, 21 Agustus 2018	11. <i>[Signature]</i>	
12.	Rabu, 22 Agustus 2018	12. <i>[Signature]</i>	Libur Hari Raya Idul Adha
13.	Kamis, 23 Agustus 2018	13. <i>[Signature]</i>	
14.	Jumat, 24 Agustus 2018	14. <i>[Signature]</i>	
15.	Senin, 27 Agustus 2018	15. <i>[Signature]</i>	

Jakarta, 01 November 2018
Penilai,

[Signature]
Robert Bosch

(.Michael Ferona Panahatan.)

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

DAFTAR HADIR



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



AN ISO 9001:2015 CERTIFIED COMPANY

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA LAPANGAN SKS

Nama : NOVIA KUMALA SARI
No. Registrasi : D2.15.153212
Program Studi : SI MANAJEMEN
Tempat Praktik : PT ROBERT BOSCH INDONESIA
Alamat Praktik/Telp : JIRA Kartini II - J Kav 6, Pondok
Pinang, Kebayoran Lama / telp 21 305 5000

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa, 28 Agustus 2018	1. <i>Nova</i>	
2.	Rabu, 29 Agustus 2018	2. <i>Nova</i>	
3.	Kamis, 30 Agustus 2018	3. <i>Nova</i>	
4.	Jumat, 31 Agustus 2018	4. <i>Nova</i>	
5.	Senin, 03 September 2018	5. <i>Nova</i>	
6.	Selasa, 04 September 2018	6. <i>Nova</i>	
7.	Rabu, 05 September 2018	7. <i>Nova</i>	
8.	Kamis, 06 September 2018	8. <i>Nova</i>	
9.	Jumat, 07 September 2018	9. <i>Nova</i>	
10.	Senin, 10 September 2018	10. <i>Nova</i>	
11.	Rabu, 12 September 2018	11. <i>Nova</i>	
12.	Kamis, 13 September 2018	12. <i>Nova</i>	
13.	Jumat, 14 September 2018	13. <i>Nova</i>	
14.	Senin, 17 September 2018	14. <i>Nova</i>	
15.	Selasa, 18 September 2018	15. <i>Nova</i>	

Jakarta, 01 November 2018
Penilai,

Michael Faron
Michael Faron Parahatny

Catatan :
Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

DAFTAR HADIR



Building
Future
Leaders

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



AN ISO 9001:2015 CERTIFIED COMPANY

DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS

Nama : NOVIA KUMALA SARI
No. Registrasi : B215153212
Program Studi : SI MANAJEMEN
Tempat Praktik : PT. ROBERT BOSCH INDONESIA
Alamat Praktik/Telp : Jl. RA Kartini, II-C Kav. 6, Pondok
Pinang, Kebayoran Lama/162 21 3005500

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Rabu, 19 September 2018	1.	
2.	Kamis, 20 September 2018	2.	
3.	Jumat, 21 September 2018	3.	
4.	Senin, 24 September 2018	4.	
5.	Selasa, 25 September 2018	5.	
6.	Rabu, 26 September 2018	6.	
7.	Kamis, 27 September 2018	7.	
8.	Jumat, 28 September 2018	8.	
9.	Senin, 01 Oktober 2018	9.	
10.	Selasa, 02 Oktober 2018	10.	
11.	Rabu, 03 Oktober 2018	11.	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	

Jakarta, 01 November 2018....
Penilai,

PT. Robert Bosch

(Michael Ferona Panahatay)

Catatan :

Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

LAMPIRAN 4

PENILAIAN PKL



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
..... SKS

Nama : NOVIA KUMALA SARI
No.Registrasi : 0215193212
Program Studi : S1. MANAJEMEN
Tempat Praktik : PT Robert Bosch Indonesia
Alamat Praktik/Telp : Palma Tower 160 Jl. P.A. Kartini
11-s, Sektor 11, Kebayoran Lama, Jakarta

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR	KETERANGAN				
		46-100					
1	Kehadiran	<u>88</u>	1. Keterangan Penilaian : Skor Nilai Bobot 86-100 A 4 81-85 A- 3,7 76-80 B+ 3,3 71-75 B 3,0 66-70 B- 2,7 61-65 C+ 2,3 56-60 C 2,0 51-55 C- 1,7 46-50 D 1				
2	Kedisiplinan	<u>89</u>					
3	Sikap dan Kepribadian	<u>89</u>					
4	Kemampuan Dasar	<u>87</u>					
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>90</u>					
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>83</u>					
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>95</u>					
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>92</u>					
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	<u>90</u>					
10	Hasil Pekerjaan	<u>92</u>					
Jumlah		<u>890</u>	2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : $\frac{890}{10 \text{ (sepuluh)}} = 89$ Nilai Akhir : <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;"></td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td>Angka bulat</td> <td>huruf</td> </tr> </table>			Angka bulat	huruf
Angka bulat	huruf						

Jakarta, 01 Oktober 2018
Penilai,


Robert Bosch
(Michael Panakatan)

Catatan :
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

LAMPIRAN 5

DAFTAR KEGIATAN HARIAN

Hari, Tanggal	Waktu	Kegiatan
Senin, 06 Agustus 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan atau Induksi terkait PT Robert Bosch Indonesia 2. Perkenalan dengan karyawan dan Intern lainnya
Selasa, 07 Agustus 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handover tentang Job desc yang akan dilakukan selama PKL 2. Induksi terkait Security System pada Robert Bosch Indonesia
Rabu, 08 Agustus 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Handover tentang Job desc yang akan dilakukan selama PKL
Kamis, 09 Agustus 2018	09.00 - 18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat faktur Pajak Keluaran 2. Membuat <i>Summary</i> atas PPh yang harus dibayar

Jum'at, 10 Agustus 2018	09.00 – 18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat faktur Pajak Keluaran 2. Membuat ID Billing melalui DJP Online untuk melakukan pembayaran PPh
Senin 13 Agustus 2018	09.00 – 18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat faktur Pajak Keluaran 2. Membuat Bukti Potong atas PPh untuk vendor
Selasa, 14 Agustus 2018	09.00 – 18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat faktur Pajak Keluaran 2. Membuat Bukti Potong atas PPh untuk vendor
Rabu, 15 Agustus 2018	09.00 – 18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Membuat Surat Pemberitahuan (SPT) PPh 23/26 untuk Masa Pajak yang akan dilapor
Kamis, 16 Agustus 2018	09.00 – 18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Menyiapkan dokumen beserta CSV PPh 21 untuk

		dilapor melalui E-Filling DJP Online
Jum'at, 17 Agustus 2018	09.00 – 18.00	Libur Hari Raya Kemerdekaan RI
Senin, 20 Agustus 2018	09.00 – 18.00	1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Menyiapkan dokumen beserta CSV PPh 23/26 untuk dilapor secara langsung ke KPP Kebayoran Lama 3. Menyiapkan semua dokumen bukti potong untuk dikirkmkan langsung kepada vendor
Selasa, 21 Agustus 2018	09.00 – 18.00	1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Menyiapkan semua dokumen bukti potong untuk dikirimkan langsung kepada vendor
Rabu, 22 Agustus 2018	09.00 –18.00	Libur Hari Raya Idul Adha 1439H

Kamis, 23 Agustus 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur pajak Keluaran 2. Filling setiap dokumen PPh (SPT, SSP, DGT dan Bukti lapor pajak) ke dalam bantex
Jum'at, 24 Agustus 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Menyiapkan semua faktur pajak masukan (VAT in) berdasarkan tarikan data dari SAP 3. Menyiapkan dokumen pajak masukan (VAT Import) yang dibutuhkan seperti PIB dan Billing Djbc) berdasarkan tarikan data dari SAP 4. Menyiapkan SSP atas Pemanfaatan JKP yang berasal dari daerah luar pabean (VAT Offshore) berdasarkan tarikan data dari SAP

Senin, 27 Agustus 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Menyiapkan semua faktur pajak masukan (VAT in) berdasarkan tarikan data dari SAP 3. Menyiapkan dokumen pajak masukan (VAT Import) yang dibutuhkan seperti PIB dan Billing Djbc) berdasarkan tarikan data dari SAP 4. Menyiapkan SSP atas Pemanfaatan JKP yang berasal dari daerah luar pabean (VAT Offshore) berdasarkan tarikan data dari SAP
Selasa, 28 Agustus 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Melisting setiap faktur pajak masukan dalam bentuk excel (VAT In) 3. Menginput data yang ada

		<p>dalam SSP dan PIB ke dalam E-Faktur (VAT Import)</p> <p>4. Menginput data yang ada dalam SSP ke dalam E-Faktur (VAT Offshore)</p>
Rabu, 29 Agustus 2018	09.00 –18.00	<p>1. Membuat Faktur Pajak Keluaran</p> <p>2. Melisting setiap faktur pajak masukan dalam bentuk excel dan CSV (VAT In)</p> <p>3. Menginput data yang ada dalam SSP dan PIB ke dalam E-Faktur (VAT Import)</p> <p>4. Menginput data yang ada dalam SSP ke dalam E-Faktur (VAT Offshore)</p>
Kamis, 30 Agustus 2018	09.00 –18.00	<p>1. Membuat Faktur Pajak Keluaran</p> <p>2. Menginput listing data VAT In dalam bentuk CSV kedalam E-Faktur</p>
Jum'at, 31 Agustus 2018	09.00 –18.00	<p>1. Membuat Faktur Pajak Keluaran</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Membuat Surat Pemberitahuan (SPT) PPN untuk masa yang ingin dilapor 3. Melaporkan SPT PPN melalui E-Filing DJP Online 4. Filling semua dokumen VAT pada bantex
Senin, 03 September 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Merekonsiliasi antara jumlah pengeluaran PPh 21 yang sudah diposting di SAP dengan yang sudah di dibayar
Selasa, 04 September 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Merekonsiliasi antara data VAT yang sudah diposting di SAP dengan yang sudah di Input/lapor di E-Faktur
Rabu, 05 September 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak

		Keluaran
Kamis, 06 September 2018	09.00 –18.00	1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Membuat <i>Summary</i> atas PPh yang harus dibayar
Jum'at, 07 September 2018	09.00 –18.00	1. Membuat faktur Pajak Keluaran
Senin, 10 September 2018	09.00 –18.00	1. Membuat faktur Pajak Keluaran 2. Membuat ID Billing melalui DJP Online untuk melakukan pembayaran PPh
Selasa, 11 September 2018	09.00 –18.00	Libur Tahun Baru Islam 1440H
Rabu, 12 September 2018	09.00 –18.00	1. Membuat faktur Pajak Keluaran 2. Membuat Bukti Potong atas PPh untuk vendor
Kamis, 13 September 2018	09.00 –18.00	1. Membuat faktur Pajak Keluaran 2. Membuat Bukti Potong atas PPh untuk vendor <i>receiving invoice</i> yang masuk

Jum'at, 14 September 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Membuat Surat Pemberitahuan (SPT) PPh 23/26 untuk Masa Pajak yang akan dilapor
Senin, 17 September 2018	09.00–18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Menyiapkan dokumen beserta CSV PPh 21 untuk dilapor melalui E-Filling DJP Online
Selasa, 18 September 2018	09.00–18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Menyiapkan dokumen beserta CSV PPh 23/26 untuk dilapor secara langsung ke KPP Kebayoran Lama 3. Menyiapkan semua dokumen bukti potong untuk dikirkmkan langsung kepada

		vendor
Rabu , 19 September 2018	09.00 – 18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Menyiapkan semua dokumen bukti potong untuk dikirkmkan langsung kepada vendor
Kamis, 20 September 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur pajak Keluaran 2. Filling setiap dokumen PPh (SPT, SSP, DGT dan Bukti lapor pajak) ke dalam bantex
Jum'at, 21 September 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur pajak Keluaran
Senin, 24 September 2018	09.00 – 18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Menyiapkan semua faktur pajak masukan (VAT in) berdasarkan tarikan data dari SAP 3. Menyiapkan dokumen pajak masukan (VAT Import) yang dibutuhkan seperti PIB dan

		<p>Billing Djbc) berdasarkan tarikan data dari SAP</p> <p>4. Menyiapkan SSP atas Pemanfaatan JKP yang berasal dari daerah luar pabean (VAT Offshore) berdasarkan tarikan data dari SAP</p>
Selasa, 25 September 2018	09.00 –18.00	<p>1. Membuat Faktur Pajak Keluaran</p> <p>2. Menyiapkan semua faktur pajak masukan (VAT in) berdasarkan tarikan data dari SAP</p> <p>3. Menyiapkan dokumen pajak masukan (VAT Import) yang dibutuhkan seperti PIB dan Billing Djbc) berdasarkan tarikan data dari SAP</p> <p>4. Menyiapkan SSP atas Pemanfaatan JKP yang berasal dari daerah luar pabean (VAT Offshore)</p>

		berdasarkan tarikan data dari SAP.
Rabu, 26 September 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Melisting setiap faktur pajak masukan dalam bentuk excel (VAT In) 3. Menginput data yang ada dalam SSP dan PIB ke dalam E-Faktur (VAT Import) 4. Menginput data yang ada dalam SSP ke dalam E-Faktur (VAT Offshore
Kamis, 27 September 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Melisting setiap faktur pajak masukan dalam bentuk excel dan CSV (VAT In) 3. Menginput data yang ada dalam SSP dan PIB ke dalam E-Faktur (VAT Import) 4. Menginput data yang ada dalam SSP ke dalam E-

		Faktur (VAT Offshore)
Jum'at, 28 September 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Menginput listing data VAT In dalam bentuk CSV kedalam E-Faktur 3. Membuat Surat Pemberitahuan (SPT) PPN untuk masa yang ingin dilapor 4. Melaporkan SPT PPN melalui E-Filling DJP Online 5. Filling semua dokumen VAT pada bantex
Senin, 01 Oktober 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran 2. Merekonsiliasi antara jumlah pengeluaran PPh 21 yang sudah diposting di SAP dengan yang sudah di dibayar
Selasa, 02 Oktober 2018	09.00 –18.00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Faktur Pajak Keluaran

		2. Merekonsiliasi antara data VAT yang sudah diposting di SAP dengan yang sudah di Input/lapor di E-Faktur
Rabu, 03 Oktober 2018	09.00 – 18.00	1. Membuat Faktur Pajak Keluaran